

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**LAPORAN KEUANGAN**

**30 September 2016 Unaudited, 31 Desember 2015 Audited  
dan 30 September 2015 Unaudited (Disajikan Kembali)**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 65

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 30 September 2016, 31 Desember 2015**  
**dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015*)
<b>ASET</b>				
Kas	2a, 2e, 2h, 4	274,293,397,769	235,491,782,235	268,935,500,394
Giro pada Bank Indonesia	2a, 2e, 2i, 2j, 5	440,895,661,579	668,205,930,781	675,558,541,466
Giro pada Bank lain setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil	2e, 2g, 2j, 3, 6	94,986,950,352	113,630,551,282	113,628,128,411
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil	2e, 2k, 7	1,960,649,145,094	869,764,865,915	2,937,591,979,003
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil	2e, 2l, 3, 8	526,441,976,503	216,572,780,059	287,338,603,364
Kredit yang diberikan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp. 50.282.254.185, Rp. 49.867.681.890 dan Rp. 44.204.765.543.	2e, 2g, 2n, 9, 40	3,714,596,349,564	3,554,683,127,680	3,677,557,393,685
Pihak berelasi		8,090,050,043	72,053,201,635	7,755,519,333
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp. 48.019.942.520, Rp. 45.799.149.025, dan Rp. 45.322.075.218.	2o, 10, 33	25,378,142,939	24,846,338,936	22,599,394,710
Penyertaan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp Nihil	2m, 11	579,426,000	579,426,000	579,426,000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2x, 12	50,668,417,558	50,370,928,895	50,848,219,775
Aset pajak tangguhan	3f, 37b	4,682,953,900	4,682,953,900	4,472,166,348
Aset imbalan pasca kerja program dana pensiun	2aa, 3g, 42, 47	-	-	-
Aset lain-lain	13	72,352,573,174	24,345,896,996	83,322,739,599
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7,173,615,044,475</b>	<b>5,835,227,784,316</b>	<b>8,130,187,612,089</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 30 September 2016, 31 Desember 2015**  
**dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015*)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	2s, 2aa, 14	81,383,993,420	61,526,534,796	95,385,452,386
Simpanan				
Giro	2t, 15, 41			
Pihak ketiga		108,340,524,134	493,017,663,613	304,099,384,211
Pihak berelasi		3,422,789,381,170	1,013,025,568,461	4,459,351,539,396
Tabungan	2t, 16, 41			
Pihak ketiga		697,263,864,934	851,090,448,626	577,352,794,074
Pihak berelasi		7,422,593,925	6,350,189,192	7,414,209,495
Deposito berjangka	2t, 17, 41			
Pihak ketiga		1,394,682,313,859	1,502,044,480,500	1,275,565,386,500
Pihak berelasi		116,709,700,000	19,632,400,000	196,900,300,000
Simpanan dari Bank lain	2u, 18	59,024,621,417	563,804,878,856	13,008,810,668
Surat berharga yang diterbitkan	2v, 19	499,128,991,329	498,528,441,191	498,337,671,435
Pinjaman yang diterima	2w, 20, 45	7,045,001,446	15,045,001,446	15,045,001,446
Liabilitas imbalan pasca kerja	2aa, 3g, 42, 47	29,209,821,837	30,718,736,138	16,758,196,378
Liabilitas lain-lain	21	40,260,727,619	117,147,210,609	36,085,557,095
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>6,463,261,535,089</b>	<b>5,171,931,553,428</b>	<b>7,495,304,303,084</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				
Modal dasar				
sebanyak 50.000.000 saham terdiri dari 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 10.000 per saham masing-masing pada 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham seri A sebanyak 19.815.922, 16.486.648 dan 16.486.648 saham masing-masing pada 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015				
Saham seri B sebanyak 350.142, 294.866 saham dan 294.866 saham masing-masing pada 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015	22	201,660,640,000	179,827,880,000	179,827,880,000
Modal disetor lainnya	23	120,584	19,050,120,584	120,584
Saldo laba				
yang ditentukan penggunaannya	24	304,341,173,123	262,875,673,123	262,875,673,122
yang belum ditentukan penggunaannya	24	226,338,196,748	223,529,178,250	215,417,641,526
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan kerja	2aa, 3g, 42, 47	(21,986,621,068)	(21,986,621,068)	(23,238,006,227)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>710,353,509,387</b>	<b>663,296,230,888</b>	<b>634,883,309,005</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7,173,615,044,475</b>	<b>5,835,227,784,316</b>	<b>8,130,187,612,089</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2016	30 September 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	2x, 2y, 2z, 9f, 25	549,435,732,819	580,219,325,272
Beban bunga	2x, 2y, 2z, 26	251,521,772,156	235,101,543,249
Pendapatan bunga bersih		<u>297,913,960,663</u>	<u>345,117,782,023</u>
Pendapatan operasional lainnya	2x, 2y, 2z, 27	<u>44,173,304,184</u>	<u>14,801,480,809</u>
Beban operasional lainnya			
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	2x, 2y, 2z, 28	2,850,726,292	3,333,369,402
Tenaga Kerja	2z, 30	102,305,491,758	72,463,308,576
Umum dan administrasi	31	47,789,341,671	40,612,710,593
Barang dan jasa	32	19,600,945,108	15,837,689,647
Pemeliharaan dan perbaikan	33	3,053,521,582	2,592,427,663
Penyusutan	34	3,043,396,991	2,746,860,948
Jumlah beban operasional lainnya		<u>178,643,423,401</u>	<u>137,586,366,829</u>
Pendapatan operasional - bersih		<u>163,443,841,446</u>	<u>222,332,896,003</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan non operasional	35	201,365,810	1,625,712,691
Beban non operasional	36	(3,967,454,325)	13,624,243,827
Pendapatan (beban) non operasional - bersih		<u>(3,766,088,515)</u>	<u>(11,998,531,136)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b><u>159,677,752,931</u></b>	<b><u>210,334,364,867</u></b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	2cc, 37a	(39,919,438,233)	(52,583,591,217)
Pajak tangguhan	2cc, 37b	-	-
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>		<b><u>(39,919,438,233)</u></b>	<b><u>(52,583,591,217)</u></b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>119,758,314,698</u></b>	<b><u>157,750,773,651</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan kerja program dana pensiun jangka panjang lainnya	2aa, 3g, 42, 47		-
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>119,758,314,698</u></b>	<b><u>157,750,773,651</u></b>
Laba Per Saham	2ee, 38	<u>6,353</u>	<u>8,772</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham Disetor	Modal Disetor Lainnya	Saldo Laba		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Kerja	Jumlah Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>167,815,140,000</b>	<b>9,742,860,583</b>	<b>223,932,923,123</b>	<b>167,500,999,975</b>	<b>(23,238,006,227)</b>	<b>545,753,917,456</b>
Tambahan modal disetor	12,012,740,000	(12,012,740,000)				-
Tambahan modal disetor lainnya		2,270,000,000				2,270,000,000
Penambahan (pengurangan) pencadangan						-
Pembentukan cadangan umum			19,471,375,000	(19,471,375,000)		-
Pembentukan cadangan bertujuan			19,471,375,000	(19,471,375,000)		-
Pembagian dividen				(70,891,382,100)		(70,891,382,100)
Laba tahun berjalan				157,750,773,650		157,750,773,650
Penambahan (pengurangan) pencadangan						-
Dampak penyesuaian PSAK No. 24 (Revisi 2013)						-
<b>Saldo per 30 September 2015</b>						
Setelah Penyajian Kembali	<b>179,827,880,000</b>	<b>120,584</b>	<b>262,875,673,123</b>	<b>215,417,641,526</b>	<b>(23,238,006,227)</b>	<b>634,883,309,006</b>
Tambahan modal disetor	-	-				-
Tambahan modal disetor lainnya		19,050,000,000				19,050,000,000
Jasa pengabdian pengurus						-
Penambahan (pengurangan) pencadangan						-
Pembentukan cadangan umum						-
Pembentukan cadangan bertujuan						-
Pembagian dividen						-
Laba tahun berjalan				8,111,536,724		8,111,536,724
Penghasilan komprehensif lain						-
Dampak penyesuaian PSAK No. 24 (Revisi 2013)					1,251,385,159	1,251,385,159
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>179,827,880,000</b>	<b>19,050,120,584</b>	<b>262,875,673,123</b>	<b>223,529,178,250</b>	<b>(21,986,621,068)</b>	<b>663,296,230,889</b>
Tambahan modal disetor	21,832,760,000	(21,832,760,000)				-
Tambahan modal disetor lainnya		2,782,760,000				2,782,760,000
Penambahan (pengurangan) pencadangan						-
Pembentukan cadangan umum			20,732,750,000	(20,732,750,000)		-
Pembentukan cadangan bertujuan			20,732,750,000	(20,732,750,000)		-
Pembagian dividen				(75,483,796,200)		(75,483,796,200)
Laba tahun berjalan				119,758,314,698		119,758,314,698
Penghasilan komprehensif lain						-
<b>Saldo per 30 September 2016</b>	<b>201,660,640,000</b>	<b>120,584</b>	<b>304,341,173,123</b>	<b>226,338,196,748</b>	<b>(21,986,621,068)</b>	<b>710,353,509,387</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan  
 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari hasil bunga	549,435,732,819	785,540,005,614
Penerimaan kas dari hasil lainnya	44,374,669,994	15,024,378,894
Pembayaran bunga	(251,521,772,156)	(326,626,241,473)
Pembayaran pembiayaan lainnya	(3,967,454,325)	(25,068,741,713)
Pembayaran tenaga kerja	(102,305,491,758)	(123,766,563,539)
Pembayaran beban administrasi, umum dan lainnya	(76,337,931,643)	(88,172,614,956)
Pembayaran pajak	(39,919,438,233)	(76,315,245,250)
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>119,758,314,698</b>	<b>160,614,977,577</b>
<b>Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:</b>		
Kredit yang diberikan	(95,950,070,292)	(166,936,558,036)
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(309,869,196,444)	(43,686,611,850)
Aset lain-lain	(48,304,164,840)	(5,733,589,008)
<b>Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:</b>		
Giro nasabah	2,025,086,673,230	80,660,653,184
Tabungan nasabah	(152,754,178,959)	125,489,080,103
Deposito berjangka	(10,284,866,641)	572,042,854,880
Liabilitas lainnya	(562,717,645,969)	(39,472,903,438)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>964,964,864,783</b>	<b>682,977,903,409</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(531,804,003)	(4,567,289,171)
Penerimaan dividen penyertaan	-	48,358,869
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(531,804,003)</b>	<b>(4,518,930,302)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Peningkatan modal disetor	21,832,760,000	12,012,740,000
Peningkatan (pengurangan) modal disetor lainnya	(19,050,000,000)	9,307,260,000
Pinjaman yang diterima	(8,000,000,000)	-
Jasa pengabdian pengurus	-	-
Pembayaran dividen	(75,483,796,200)	(70,891,382,100)
<b>Arus kas bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(80,701,036,200)</b>	<b>(49,571,382,100)</b>
Arus Kas Bersih	883,732,024,580	628,887,591,007
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,887,093,130,214	1,258,205,539,207
<b>Kas dan Setara Kas Akhir tahun</b>	<b>2,770,825,154,794</b>	<b>1,887,093,130,214</b>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>		
Kas	274,293,397,769	235,491,782,235
Giro pada Bank Indonesia	440,895,661,579	668,205,930,781
Giro pada Bank Lain	94,986,950,352	113,630,551,282
Penempatan pada Bank Lain	1,960,649,145,094	869,764,865,915
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>2,770,825,154,794</b>	<b>1,887,093,130,214</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 47)

Lihat catatan atas laporan keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian bank dan informasi umum**

Bank Pembangunan Daerah Lampung (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Lampung No. 10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat Keputusan Gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Des 57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965 dan memperoleh persetujuan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 tanggal 3 Agustus 1965 dan mulai beroperasi tanggal 13 Januari 1966.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung No. 2 Tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Lampung diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Lampung, perubahan tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Keputusan No.584.27-344 tanggal 20 April 1999.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris Achmad Mulya, SH No. 11, tanggal 11 April 2011 tentang maksud dan tujuan Bank dengan menambah kegiatan berdasarkan prinsip Syariah dan penambahan setoran modal. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50819.AH.01.02.Tahun 2011.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha dibidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi No. 182 Teluk Betung Bandar Lampung 35215, sedangkan Kantor Cabang, Cabang Pembantu, serta Kantor Kas per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015, adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>30 September 2015</b>
	<b>(Unit)</b>	<b>(Unit)</b>	<b>(Unit)</b>
Kantor Pusat (Non Operasional)	1	1	1
Kantor Cabang Utama	1	1	1
Kantor Cabang	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu	23	20	18
Kantor Kas	37	36	37
Kas Keliling	1		
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>63</b>	<b>62</b>

**b. Penawaran umum obligasi perseroan**

Pada tahun 2012 Bank melakukan penawaran umum obligasi III (tiga) senilai Rp 500.000.000.000 dan terjual seluruhnya, jangka waktu 5 tahun dengan bunga 9,45 % per tahun, penawaran umum obligasi tiga dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK No. S-11538/BL/2012 tanggal 28 September 2012.

**c. Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi**

Berdasarkan Surat Keterangan Nomor: 22/Not-FR/SK/II/2016 tanggal 18 Februari 2016 yang dibuat oleh Notaris Fahrul Rozi, SH berkedudukan di Kota Bandar Lampung sesuai dengan akta Nomor: 111 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Lampung pada tanggal 16 Februari 2016, susunan pengurus PT Bank Lampung untuk periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>30 September 2015</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Komisaris Independen	Lukman Hakim	-	-
Komisaris Non Independen	Zaidirina	-	-
<b>Direksi</b>			
Direktur Utama	Mangkoe Sasmito	Mangkoe Sasmito	Mangkoe Sasmito
Direktur Bisnis	Muhammad Syachroni	Muhammad Syachroni	Muhammad Syachroni
Direktur Operasional	Mustopa Endi S. Hasibuan	Mustopa Endi S. Hasibuan	Mustopa Endi S. Hasibuan
Direktur Kepatuhan	Yuzar Herrysonatama	Yuzar Herrysonatama	Yuzar Herrysonatama

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mendapat kompensasi dan remunerasi sebagai berikut:

	<b>30 September 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>30 September 2015</b>
Dewan Komisaris	1,554,403,708	1,232,501,318	1,055,251,318
Direksi	5,038,448,578	5,776,593,683	4,901,093,683
	<b>6,592,852,286</b>	<b>7,009,095,001</b>	<b>5,956,345,001</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)****c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi (Lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan No. 108 yang dikeluarkan oleh Fahrul Rozi, SH Notaris di Bandar Lampung tanggal 21 April 2014, komite-komite yang bertugas membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris diantaranya:

**Komite Audit**

Pada tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 September 2015</u>
Ketua	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	Supreh Muhammad Herjuno	Supreh	Supreh

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

**Komite Pemantau Risiko**

Pada tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 September 2015</u>
Ketua	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	I Nengah Artha	I Nengah Artha Muhammad Herjuno	I Nengah Artha Muhammad Herjuno

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Pada tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 September 2015</u>
Ketua	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman	Purwantari Budiman
Anggota	Mutia Citra Harry Budiarto (ex officio)	Sjachrazad ZP Mutia Citra Rudi Akuan (ex officio)	Sjachrazad ZP Mutia Citra Rudi Akuan (ex officio)

**d. Susunan karyawan**

Berdasarkan status pengangkatan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 September 2015</u>
Pegawai Tetap	611	626	633
Pegawai Tidak Tetap	204	40	41
<b>Jumlah pegawai</b>	<b>815</b>	<b>666</b>	<b>674</b>

Berdasarkan jenjang pendidikan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 September 2015</u>
Magister	12	11	11
Sarjana	506	358	363
Diploma III	72	63	63
SLTA	208	217	220
SLTP	10	10	10
SD	7	7	7
<b>Jumlah</b>	<b>815</b>	<b>666</b>	<b>674</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan Bank disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 26 Oktober 2016.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain, adalah dalam Rupiah penuh.

**b. Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian**

**PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2015**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan PSAK baru dan Revisi atas PSAK dan ISAK yang ada sebelumnya, yang berlaku per 1 Januari 2015. PSAK dan ISAK tersebut antara lain:

- PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)
- PSAK 4 - Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)
- PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi (Revisi 2013)
- PSAK 24 - Imbalan Kerja (Revisi 2013)
- PSAK 46 - Pajak Penghasilan (Revisi 2014)
- PSAK 48 - Penurunan Nilai Aset (Revisi 2014)
- PSAK 50 - Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)
- PSAK 55 - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)
- PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)
- PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian: Penyajian (Revisi 2014)
- PSAK 66 - Pengaturan Bersama
- PSAK 67 - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya (Revisi 2014)
- ISAK 26 - Penilaian Ulang Derivatif Melekat (Revisi 2014)

Berikut ini adalah penerapan PSAK dan ISAK baru yang relevan dengan Bank dan memberikan dampak signifikan pada laporan keuangan.

**1) PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)**

Pada 27 Agustus 2013, DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 1 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013):

- Perubahan judul untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum
- Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan berdasarkan sifat yaitu penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke Laba Rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di Laba Rugi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)**

- 2) PSAK 24 - Imbalan Kerja (Revisi 2013)  
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 24 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013):
  - Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
  - Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan komprehensif lain
  - Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.
- 3) PSAK 46 - Pajak Penghasilan (Revisi 2014)  
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 46 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Penyesuaian yang terdapat pada PSAK 46 (Revisi 2014) adalah penghapusan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus terkait dengan pengakuan denda yang dimuat dalam Surat Ketetapan Pajak.
- 4) PSAK 50 - Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)  
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 50 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 50 (Revisi 2014):
  - Penghapusan pengaturan pajak penghasilan terkait dividen.
  - Penambahan pengungkapan terkait dengan saling hapus aset dan liabilitas keuangan.
- 5) PSAK 55 - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)  
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 55 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 55 (Revisi 2014):
  - Penambahan persyaratan pengukuran atas derivatif melekat yang akan dipisahkan.
  - Penambahan persyaratan penghentian instrumen lindung nilai.
- 6) PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)  
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 60 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 60 (Revisi 2014):
  - Penambahan persyaratan pengungkapan atas saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan.
  - Penambahan persyaratan pengungkapan atas aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.
- 7) PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar  
DSAK IAI menerbitkan PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 68:
  - Definisi dan kerangka pengukuran nilai wajar
  - Pengukuran nilai wajar aset non keuangan dengan mempertimbangkan *highest and best use*.
  - Teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar.

Berikut adalah bagian yang relevan dipengaruhi oleh perubahan atas menerapkan standar akuntansi sejak tahun 2012:

**PSAK 61 (Revisi 2010)**

PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah" yang berlaku efektif 1 Januari 2012 dan diterapkan secara prospektif. Bank memperoleh hibah dari pemerintah daerah Lampung Timur berupa tanah pada tahun 2012. Atas hibah tersebut, perlakuan akuntansinya mengikuti ketentuan dalam PSAK 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah". Perlakuan akuntansi untuk hibah yang berasal dari pemerintah dijelaskan dalam Catatan 2o.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan bank; b) memiliki kepentingan dalam bank yang memberikan pengaruh signifikan atas bank; atau c) memiliki pengendalian bersama atas bank;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan bank;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana bank sebagai venturer;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci bank;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1) atau 4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir 4) atau 5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari bank atau entitas yang terkait dengan bank.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi dengan kondisi sesuai dengan transaksi normal atau tidak normal dicatat dan diungkapkan pada akun yang terkait dalam Ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 41).

**e. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, penyertaan dan pendapatan bunga yang masih harus diterima.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas imbalan paska kerja dan liabilitas lain-lain.

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dari karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, saling hapus, pengalihan aset keuangan serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

**Pengakuan awal**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori; aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama derivatif melekat. terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk juga aset keuangan dengan derivatif melekat.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing dicatat sebagai 'Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan'. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan yang dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

**2) Kredit yang diberikan dan piutang**

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksud oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal untuk aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang diakui sebagai "pendapatan bunga", ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi serta diakui di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

#### Aset Keuangan (Lanjutan)

##### 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan.

##### 1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

##### 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Blomberg* dan *Reuters*.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan didapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* yang tersedia pada tanggal laporan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko likuiditas. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan pasar terkini.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)
Aset Keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Bank tidak memiliki instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
	Kredit yang diberikan dan piutang	Kas Giro pada Bank Indonesia (BI) Giro pada Bank lain Penempatan pada bank lain dan BI Kredit yang diberikan Pendapatan bunga yang masih harus diterima Tagihan pada perusahaan asuransi Tagihan-tagihan lainnya
	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Penyertaan
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)
Liabilitas Keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera
		Simpanan dari nasabah
		Simpanan dari bank lain
		Surat berharga yang diterbitkan
		Pinjaman yang diterima
		Beban yang masih harus dibayar
		Liabilitas lain-lain

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan nilai yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut, atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pertama kali Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilai yang nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)**

**Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai beban penurunan nilai. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika diketahui secara obyektif bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat dipulihkan/ditagih, maka instrumen keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Instrumen keuangan tersebut dapat dihentikan pengakuannya setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila terdapat penerimaan kembali atas instrumen keuangan yang telah dihapusbukukan, dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**h. Kas**

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kas diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**i. Giro wajib minimum**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan dananya di Bank Indonesia sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan.

**k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**l. Efek-efek yang diperdagangkan**

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

**m. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana untuk tujuan investasi jangka panjang, dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal.

**n. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (Kredit sindikasi) dicatat sebesar biaya yang diamortisasi sesuai dengan risiko yang ditanggung Bank.

**Pelunasan kredit pegawai (kredit pantas)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 46/DIR/KRD/IV/2016 tentang Ketentuan Pemberian Fasilitas Kredit Pegawai (PANTAS) PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung tanggal 06 April 2016 diberlakukan ketentuan tentang pelunasan kredit Pantas, sebagai berikut:

- 1) Apabila debitur melakukan pelunasan kredit tidak mengajukan pinjaman baru maka seluruh rekening pinjaman debitur harus dilunasi.
- 2) Apabila debitur melakukan pelunasan kredit yang akan mengajukan pinjaman baru maka seluruh rekening pinjaman lama debitur harus dilunasi dan dijadikan dalam 1 (satu) rekening, kecuali bagi debitur yang mengambil pinjaman kedua dengan menggunakan sisa DSR (maksimal hanya dua pinjaman).
- 3) Pelunasan Untuk Kredit Kode Produk 42 (anuitas)  
Pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk mengajukan pinjaman baru maka besarnya pelunasan adalah sebesar baki debet perhitungan bank dan dibebankan bunga berjalan pada banking system.
- 4) Pelunasan Untuk Kredit Kode Produk 09 (Flat)  
Pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk mengajukan pinjaman baru maka besarnya pelunasan adalah sebesar baki debet bank (termasuk saldo selisih bunga efektif dan bunga flat/kontraktual) dan dibebankan bunga berjalan yang tercatat pada banking system.
- 5) Pelunasan Kredit Kode Produk 59 dan 60 (Flat)  
Pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk mengajukan pinjaman baru maka besarnya pelunasan adalah sebesar baki debet perhitungan bank dan dibebankan bunga, sbb :
  - a. Jangka Waktu < 2 (dua) tahun pinalti bunga flat sebesar 3 (tiga) bulan.
  - a. Jangka Waktu > 2 (dua) tahun pinalti bunga flat sebesar 6 (enam) bulan.
- 6) Untuk semua kredit kode produk 09, 42, 59, dan 60, pelunasan kredit sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk tidak mengajukan pinjaman baru maka besarnya pelunasan adalah sebesar baki debet perhitungan bank dan bunga pinalti sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit.
- 7) Lain - lain :
  - a. Khusus untuk debitur pensiun PNS atau debitur PNS/CPNS yang diberhentikan dengan hormat/tidak hormat/pindah tugas ke luar Provinsi Lampung /pindah ke Dinas Vertikal yang dibuktikan dengan Surat Keputusan tentang hal tersebut, maka pelunasan dini dibayarkan sebesar saldo debet perhitungan Bank ditambah bunga selama 3 (tiga) bulan .
  - b. Terkait pelunasan sebelum jatuh tempo yang dilakukan untuk mengajukan pinjaman baru, hanya diberlakukan bagi debitur dengan plafond pinjaman minimal sama dengan posisi baki debet.
  - c. Pinalti bunga yang dibayar debitur dibukukan sebagai pendapatan operasional denda kredit pegawai (Rek.40.409.03.00001) atas pelunasan kredit baik mengajukan pinjaman baru atau tidak dan dibukukan secara otomatis melalui sistem.
  - d. Saldo selisih bunga efektif dan bunga flat/kontraktual yang dibayarkan debitur pada saat mengajukan pinjaman kembali dibukukan secara tunai sebagai pendapatan operasional denda kredit pegawai (Rek.40.409.03.00001).
  - e. Pengecualian dari ketentuan pasal pelunasan ini, adalah merupakan kewenangan Direktur Bisnis berdasarkan rekomendasi Group Head Kredit dengan mempertimbangkan kepentingan bank.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### n. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

#### Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau berdasarkan analisis manajemen bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan diakui sebagai pendapatan saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan berdasarkan analisis manajemen bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit. Pada prinsipnya dalam pemberian kredit/pinjaman dengan pola *channelling*, Bank hanya menerima *fee* dari aktivitas pemberian kredit. Penerimaan pinjaman *channelling* disimpan di rekening giro Bank Indonesia, penyaluran pinjaman *channelling* harus sesuai dengan kesepakatan dengan penyedia dana. Setiap penyaluran perkiraan *channelling* akan mendebet perkiraan pinjaman *channelling* dan mengkreditkan rekening giro Bank Indonesia.

### o. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap (selain tanah) golongan bangunan, kendaraan bermotor, inventaris dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*). Masa manfaat aset tetap PT Bank Lampung telah sesuai ketentuan perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Bangunan	20	20	20
Kendaraan Bermotor	8	8	8
Inventaris dan peralatan	4	4	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)**

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke dalam akun-akun yang mengalami pemugaran dan penambahan tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap tanah yang diperoleh dari hibah pemerintah diperlakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Hibah pemerintah, termasuk hibah *non moneter* pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a Bank akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b Hibah akan diterima

Pendekatan umum untuk akuntansi atas hibah pemerintah yang dipilih oleh Bank adalah melalui pendekatan penghasilan dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama satu periode atau lebih.

Hibah tanah dari pemerintah dicatat sebesar nilai wajarnya dan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pendapatan ditangguhkan pada akun liabilitas lain-lain, yang akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada di atas tanah tersebut.

**p. Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**q. Penurunan nilai aset non keuangan**

Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas akan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan aset penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasilan Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Bank menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015**  
**dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**r. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain**

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dan biaya asuransi.

Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai dan penyisihan kerugian atau penurunan nilai.

**s. Liabilitas segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

**t. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan dana giran yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Tabungan merupakan dana penabung yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka dan sertifikat deposito merupakan dana deposan yang bisa ditarik pada tanggal jatuh tempo.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

**u. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain lokal dalam bentuk *call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 182 (seratus delapan puluh dua) hari.

Simpanan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

**v. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Beban emisi obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**w. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, BI atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**x. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

**y. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai tagihan/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**z. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

**Pendapatan administrasi**

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh atas administrasi kegiatan operasional bank terkait dengan pemberian layanan kepada nasabahnya.

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

**Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**aa Imbalan kerja**

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini menimbulkan dampak perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan sehingga dilakukan pengungkapan dalam laporan keuangan Bank. Pada PSAK No. 24 (Revisi 2013) mewajibkan metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit* dan Bank sudah menggunakan metode tersebut untuk laporan keuangan tahun sebelumnya

**1) Imbalan Pensiun**

Bank memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Bank. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola Dana Pensiun PT Bank Lampung sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**aa Imbalan kerja (Lanjutan)**

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (Lanjutan)**

**1) Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Bank harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Pengumpulan dananya melalui:

- luran normal peserta yang wajib dibayar sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun setiap bulannya.
- luran bulanan pemberi kerja yang terdiri dari:
  - luran normal 15,3% dari penghasilan dasar pensiun setiap bulannya.
  - luran tambahan yang besarnya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuarial.

**2) Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya**

Bank memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

Bank mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun imbalan pasti di atas dan perjanjian kerja bersama). Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuarial independen. Metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuarial adalah metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lainnya. Tidak terdapat pajak penghasilan yang terutang atas keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul karena tidak terdapat potensi laba/rugi di masa depan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**bb Penataan pinjaman yang diterima untuk program *channelling***

Saldo penata-usahaan Pinjaman *Channelling* disajikan secara terpisah dari Laporan Keuangan karena sifatnya hanya berfungsi sebagai penerusan tanpa adanya risiko kecuali penerima pinjaman gagal melunasi pinjamannya untuk Bank dan dicatat sebesar saldo tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aktivitas penerusan kredit ini Bank memperoleh *fee*. *Fee* atas penatausahaan kredit penerusan tersebut dicatat sebagai pendapatan dan telah diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**cc Pajak penghasilan**

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Bank.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015**  
**dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**dd Laba per saham**

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

**ee Pelaporan segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) Tersedia informasi keuntungan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain. Segmen geografis terbagi dalam wilayah Kabupaten/Kotamadya.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**a. Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Manajemen Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **d. Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Jika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, asumsi tingkat gagal bayar serta teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

#### **e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan**

Bank melakukan review atas kredit yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit, dimana evaluasi dilakukan terhadap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

#### **f. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

#### **g. Imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

#### **h. Umur ekonomis aset tetap**

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap nilai residu dari masing-masing kelompok aset tetap berdasarkan pertimbangan terbaiknya seperti halnya pada saat menetapkan umur manfaat dari masing-masing kelompok aset tetap tersebut.

#### **i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
Kas	263,854,247,769	223,014,982,235	259,830,900,394
Kas pada anjungan tunai mandiri	10,439,150,000	12,476,800,000	9,104,600,000
<b>Jumlah</b>	<b>274,293,397,769</b>	<b>235,491,782,235</b>	<b>268,935,500,394</b>

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
Giro pada Bank Indonesia	440,895,661,579	668,205,930,781	675,558,541,466
Giro wajib yang disyaratkan Bank Indonesia	341,937,000,000	525,293,000,000	521,189,000,000

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah adalah:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Giro wajib minimum primer	6.60%	7.60%	8.10%
Giro wajib minimum sekunder	4.00%	4.00%	4.00%
Giro wajib minimum LFR	1.16%	1.55%	2.23%

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Berharga Negara dan/atau *Excess Reserve*.

Pada tanggal 30 September 2016, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 sebagaimana perubahan kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2016, Bank melakukan pembentukan GWM LFR sebesar 1.16% dikarenakan tingkat LFR Bank berada di bawah batas minimum LFR yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	69,323,319,740	100,749,805,913	73,732,102,120
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,336,076,160	10,210,510,643	38,028,877,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	22,019,789,180	1,528,347,511	1,276,303,267
PT Bank DKI	1,285,989,240	1,119,562,183	568,337,992
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	13,934,599	13,934,599	13,934,599
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4,322,214	4,601,214	4,694,214
PT BPD Papua	3,519,219	3,789,219	3,879,220
PT Bank Panin, Tbk	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>94,986,950,352</b>	<b>113,630,551,282</b>	<b>113,628,128,411</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
<b>Bersih</b>	<b>94,986,950,352</b>	<b>113,630,551,282</b>	<b>113,628,128,411</b>

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak *counterparty* sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif atas giro pada bank lain.

Tingkat bunga giro pada bank lain yang berlaku:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Rata-rata	1.2%	1.3%	3.10
Minimal	0.0%	0.0%	0.0%

Kolektibilitas giro pada bank lain yang dimiliki tergolong lancar dan tidak terdapat giro yang diblokir.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
<b>Pihak Ketiga</b>			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	990,649,145,094	384,764,865,915	1,361,591,979,003

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)**

**Deposit On Call**

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	400,000,000,000	-	500,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	75,000,000,000	50,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	200,000,000,000		

**Call Money**

PT Bank Mandiri Jakarta			-
PT BPD Jambi	-		-
PT BPD Riau			200,000,000,000
PT Bank Jabar Banten, Tbk	100,000,000,000	-	376,000,000,000
PT BPD Bali	95,000,000,000	235,000,000,000	150,000,000,000
PT BPD Kalimantan Timur	-	-	50,000,000,000
PT BPD Kalimantan Selatan	-		50,000,000,000
PT BPD Kalimantan Tenggara			
PT BPD Maluku	-	50,000,000,000	-
PT BPD Jawa Timur	-	-	100,000,000,000
PT BPD Sumatera Selatan Babel	50,000,000,000	150,000,000,000	-
PT BPD Sumatra Utara	-	-	-
PT BPD Sulawesi Tengah	50,000,000,000	-	-
PT BPD Sulawesi Tenggara			50,000,000,000
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>1,960,649,145,094</b>	<b>869,764,865,915</b>	<b>2,937,591,979,003</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bersih	-	-	-
	<b>1,960,649,145,094</b>	<b>869,764,865,915</b>	<b>2,937,591,979,003</b>

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak *counterparty* sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif atas giro pada bank lain.

**b. Berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai saat jatuh tempo:**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Kurang dari 1 bulan			
FASBI	990,649,145,094	384,764,865,915	1,361,591,979,003
Call Money	295,000,000,000	435,000,000,000	976,000,000,000
Deposit On Call	675,000,000,000	50,000,000,000	600,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,960,649,145,094</b>	<b>869,764,865,915</b>	<b>2,937,591,979,003</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
<b>Bersih</b>	<b>1,960,649,145,094</b>	<b>869,764,865,915</b>	<b>2,937,591,979,003</b>

Pendapatan atas bunga penempatan yang masih akan diterima per 30 September 2016, 31 Desember 2015, 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp. 294.833.310, Rp. 71.291.667, dan Rp. 577.866.667,- yang dicatat dalam akun "Pendapatan Yang Masih Harus Diterima".

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Kolektibilitas penempatan pada bank lain yang dimiliki tergolong lancar.

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015, dan 30 September 2015 memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

**e. Suku bunga rata-rata per tahun**

Tingkat Suku bunga rata-rata per tahun untuk setiap penempatan dana pada Bank lain untuk tahun 30 September 2016, 31 Desember 2015, dan 30 September 2015 adalah:

<b>30 September 2016</b>				
<b>Jenis penempatan pada Bank lain</b>	<b>Tertinggi</b>	<b>Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	
Interbank Call Money	5.40%	5.00%	5.20%	
Deposit on Call	5.55%	5.35%	5.45%	

  

<b>31 Desember 2015</b>				
<b>Jenis penempatan pada Bank lain</b>	<b>Tertinggi</b>	<b>Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	
Interbank Call Money	8.90%	8.50%	8.70%	
Deposit on Call	9.00%	9.00%	9.00%	

  

<b>30 September 2015</b>				
<b>Jenis penempatan pada Bank lain</b>	<b>Tertinggi</b>	<b>Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	
Interbank Call Money	6.40%	5.95%	6.18%	
Deposit on Call	6.75%	6.65%	6.70%	

**8. EFEK-EFEK YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO**

	<b>30 September 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:			
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	254,963,626,503	216,572,780,059	287,338,603,364
Reverse Repo (RR) SUN Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	271,478,350,000		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>526,441,976,503</b>	<b>216,572,780,059</b>	<b>287,338,603,364</b>

Sertifikat Bank Indonesia per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 terdiri dari

<b>30 September 2016</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>	<b>Tanggal Valuta</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Jangka waktu</b>	<b>Diskonto</b>	
SBI IDBI141016273C60665	59,852,282,599	15/01/2016	14/10/2016	273 hari	6.65%	
SBI IDBI170217273C10066	97,555,671,952	20/05/2016	17/02/2017	273 hari	6.60%	
SBI IDBI170217273C10066	97,555,671,952	20/05/2016	17/02/2017	273 hari	6.60%	
RR SUN FR0044	56,352,350,000	21/09/2016	5/10/2016	14 hari	5.45%	
RR SUN SPN12170106	46,742,500,000	28/09/2016	5/10/2016	7 hari	5.00%	
RR SUN SPN12170106	46,742,500,000	28/09/2016	5/10/2016	7 hari	5.00%	
RR SUN FR0040	60,820,500,000	28/09/2016	12/10/2016	14 hari	5.20%	
RR SUN FR0040	60,820,500,000	28/09/2016	12/10/2016	14 hari	5.20%	
<b>Jumlah</b>	<b>526,441,976,503</b>					

<b>31 Desember 2015</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>	<b>Tanggal Valuta</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Jangka waktu</b>	<b>Diskonto</b>	
SBI IDBI200516273C50675	48,742,493,608	21/8/2015	20/5/2016	273 hari	6.75%	
SDBI IDSD150116273S35665	34,907,676,624	17/4/2015	15/1/2016	273 hari	6.65%	
SDBI IDSD150116273S35660	34,908,337,698	17/4/2015	15/1/2016	273 hari	6.60%	
SDBI IDSD220416273S50663	49,009,269,772	24/7/2015	22/4/2016	273 hari	6.30%	
SDBI IDSD220416273S50666	49,005,002,356	24/7/2015	22/4/2016	273 hari	6.60%	
<b>Jumlah</b>	<b>216,572,780,059</b>					

<b>30 September 2015</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>	<b>Tanggal Valuta</b>	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>Jangka waktu</b>	<b>Diskonto</b>	
- SBI IDBI201115273S30659	29,773,255,342	20/02/2015	20/11/2015	273 hari	6.59%	
- SBI IDBI201115273S20663	1,982,142,508	20/02/2015	20/11/2015	273 hari	6.63%	
- SBI IDBI201115273S25661	24,777,070,367	20/02/2015	20/11/2015	273 hari	6.61%	
- SDBI IDBI200516273S35660	47,921,992,984	21/08/2015	20/05/2016	273 hari	6.75%	
- SDBI IDSD150116273S35660	34,346,142,247	17/04/2015	15/01/2016	273 hari	6.60%	
- SDBI IDSD150116273S35665	34,341,426,586	17/04/2015	15/01/2016	273 hari	6.65%	
- SDBI IDSD150116273S50663	48,202,657,552	24/07/2015	22/04/2016	273 hari	6.63%	
- SDBI IDSD150116273S50666	48,194,915,779	24/07/2015	22/04/2016	273 hari	6.66%	
<b>Jumlah</b>	<b>269,539,603,365</b>					

Berdasarkan data historis Bank selama 3 tahun terakhir tidak terdapat bukti obyektif adanya gagal bayar/penundaan pembayaran dari pihak *counterparty* sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai baik secara individu maupun secara kolektif.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**a. Berdasarkan jenis kredit**

Jenis kredit	30 September 2016					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Ketiga</b>						
<b>KUK</b>						
Konsumsi	3,588,690,560,098	16,451,763,618	987,629,450	832,891,683	30,228,759,376	3,637,191,604,225
Modal kerja	47,743,762,515	3,420,743,942	1,005,474,814	1,762,733,026	15,610,531,034	69,543,245,332
Investasi	9,939,576,966	2,762,831,831	152,191,767	96,769,306	10,663,244,630	23,614,614,500
<b>Total KUK</b>	<b>3,646,373,899,579</b>	<b>22,635,339,392</b>	<b>2,145,296,031</b>	<b>2,692,394,015</b>	<b>56,502,535,040</b>	<b>3,730,349,464,057</b>
<b>NON KUK</b>						
Konsumsi	18,475,555,160	-	-	-	460,935,321	18,936,490,481
Modal kerja	11,927,619,638	73,023,259	-	-	543,337,471	12,543,980,368
Investasi	2,519,687,370	364,231,095	-	-	164,750,378	3,048,668,843
<b>Total NON KUK</b>	<b>32,922,862,168</b>	<b>437,254,354</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,169,023,170</b>	<b>34,529,139,692</b>
<b>Jumlah KUK &amp; Non KUK</b>	<b>3,679,296,761,747</b>	<b>23,072,593,746</b>	<b>2,145,296,031</b>	<b>2,692,394,015</b>	<b>57,671,558,210</b>	<b>3,764,878,603,749</b>
<b>Pihak yang berelasi</b>						
Pinjaman direksi dan karyawan	8,090,050,043	-	-	-	-	8,090,050,043
<b>Jumlah</b>	<b>3,687,386,811,790</b>	<b>23,072,593,746</b>	<b>2,145,296,031</b>	<b>2,692,394,015</b>	<b>57,671,558,210</b>	<b>3,772,968,653,792</b>
<b>CKPN</b>						<u>(50,282,254,185)</u>
<b>Bersih</b>						<u><b>3,722,686,399,607</b></u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)**

Jenis kredit	31 Desember 2015					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Ketiga</b>						
<b>KUK</b>						
Konsumsi	3,470,334,545,643	2,965,267,015	172,472,212	999,520,825	13,020,361,122	3,487,492,166,817
Modal kerja	50,742,104,678	7,313,262,219	1,947,098,766	1,379,193,882	11,840,796,298	73,222,455,843
Investasi	17,301,929,827	2,373,127,235	635,229,786	1,144,899,816	8,214,082,031	29,669,268,694
<b>Total KUK</b>	<b>3,538,378,580,147</b>	<b>12,651,656,469</b>	<b>2,754,800,764</b>	<b>3,523,614,523</b>	<b>33,075,239,450</b>	<b>3,590,383,891,353</b>
<b>NON KUK</b>						
Konsumsi	1,862,635,734	-	-	-	457,667,939	2,320,303,673
Modal Kerja	7,368,881,993	-	-	-	576,337,471	7,945,219,464
Investasi	3,736,644,702	-	-	-	164,750,378	3,901,395,080
<b>Total NON KUK</b>	<b>12,968,162,429</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,198,755,788</b>	<b>14,166,918,217</b>
<b>Jumlah KUK &amp; Non KUK</b>	<b>3,551,346,742,576</b>	<b>12,651,656,469</b>	<b>2,754,800,764</b>	<b>3,523,614,523</b>	<b>34,273,995,238</b>	<b>3,604,550,809,570</b>
<b>Pihak yang berelasi</b>						
Pinjaman direksi dan karyawan	71,306,845,281	-	-	-	746,356,354	72,053,201,635
<b>Jumlah</b>	<b>3,622,653,587,857</b>	<b>12,651,656,469</b>	<b>2,754,800,764</b>	<b>3,523,614,523</b>	<b>35,020,351,592</b>	<b>3,676,604,011,205</b>
<b>CKPN</b>						(49,867,681,890)
<b>Bersih</b>						<b>3,626,736,329,315</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis kredit (Lanjutan)**

Jenis kredit	30 September 2015					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Ketiga</b>						
<b>KUK</b>						
Konsumsi	3,534,926,860,622	2,426,656,730	345,408,937	693,781,575	15,643,381,543	3,554,036,089,407
Modal kerja	67,506,136,087	9,390,722,769	1,808,186,213	2,822,029,905	12,167,545,998	93,694,620,972
Investasi	19,629,025,106	3,697,860,595	929,262,087	1,557,213,707	8,188,035,314	34,001,396,809
<b>Total KUK</b>	<b>3,622,062,021,815</b>	<b>15,515,240,094</b>	<b>3,082,857,237</b>	<b>5,073,025,187</b>	<b>35,998,962,855</b>	<b>3,681,732,107,188</b>
<b>NON KUK</b>						
Modal Kerja	34,482,885,919	255,270,492	-	-	588,337,471	35,326,493,882
Investasi	3,619,157,600	463,241,956	-	-	164,750,378	4,247,149,934
Konsumsi	-	-	-	-	456,408,225	456,408,225
<b>Total NON KUK</b>	<b>38,102,043,519</b>	<b>718,512,448</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,209,496,074</b>	<b>40,030,052,041</b>
<b>Jumlah KUK &amp; Non KUK</b>	<b>3,660,164,065,334</b>	<b>16,233,752,542</b>	<b>3,082,857,237</b>	<b>5,073,025,187</b>	<b>37,208,458,929</b>	<b>3,721,762,159,229</b>
<b>Pihak yang berelasi</b>						
Pinjaman direksi dan karyawan	7,755,519,333	-	-	-	-	7,755,519,333
<b>Jumlah</b>	<b>3,667,919,584,667</b>	<b>16,233,752,542</b>	<b>3,082,857,237</b>	<b>5,073,025,187</b>	<b>37,208,458,929</b>	<b>3,729,517,678,562</b>
<b>CKPN</b>						(44,204,765,543)
<b>Bersih</b>						<b>3,685,312,913,019</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor usaha**

Jenis kredit	30 September 2016					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pinjaman aman dan terbatas	3,612,876,715,458	16,412,351,569	987,629,450	832,210,855	29,920,154,144	3,661,029,061,477
Perdagangan, restoran, dan hotel	29,017,225,685	2,668,916,536	511,050,489	1,093,691,865	14,443,110,695	47,733,995,270
Pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	5,468,957,994	1,144,468,878	78,768,762	254,555,549	4,744,603,998	11,691,355,180
Industri	3,503,921,488	1,411,008,634	246,733,805	105,392,855	2,270,167,499	7,537,224,281
Angkutan, gudang, dan komunikasi	2,856,730,079	444,264,120	107,678,161	225,504,145	1,813,124,518	5,447,301,023
Konstruksi	18,677,639,625	-	-	-	1,554,286,283	20,231,925,908
Perumahan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan	-	-	-	-	278,408,265	278,408,265
Lainnya	14,985,621,461	991,584,009	213,435,364	181,038,747	2,647,702,807	19,019,382,388
<b>Jumlah</b>	<b>3,687,386,811,790</b>	<b>23,072,593,746</b>	<b>2,145,296,031</b>	<b>2,692,394,015</b>	<b>57,671,558,210</b>	<b>3,772,968,653,792</b>
CKPN						(50,282,254,185)
<b>Bersih</b>						<b>3,722,686,399,607</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor usaha (Lanjutan)**

Jenis kredit	31 Desember 2015					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pinjaman aman dan terbatas	3,543,219,905,406	2,965,267,015	172,472,212	999,520,825	14,362,789,809	3,561,719,955,267
Perdagangan, restoran dan hotel	36,649,400,640	5,228,833,721	1,523,938,224	1,411,481,446	11,115,353,297	55,929,007,329
Pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	9,465,092,007	1,535,292,320	184,608,335	328,424,383	2,698,194,869	14,211,611,915
Industri	5,605,278,545	1,095,967,020	414,919,496	153,024,249	1,453,389,064	8,722,578,374
Angkutan, gudang dan Komunikasi	4,370,333,296	496,495,257	352,197,864	490,794,706	1,372,762,239	7,082,583,362
Konstruksi	8,311,682,300	-	-	-	1,348,881,885	9,660,564,185
Perumahan	1,608,596,559	95,577,954	-	-	209,406,873	1,913,581,386
Pertambangan	-	49,492,662	-	-	234,588,245	284,080,907
Lainnya	13,423,299,102	1,184,730,519	106,664,633	140,368,914	2,224,985,312	17,080,048,480
<b>Jumlah</b>	<b>3,622,653,587,856</b>	<b>12,651,656,469</b>	<b>2,754,800,764</b>	<b>3,523,614,523</b>	<b>35,020,351,593</b>	<b>3,676,604,011,205</b>
CKPN						(49,867,681,890)
<b>Bersih</b>						<b>3,626,736,329,315</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor usaha (Lanjutan)**

Jenis kredit	30 September 2015					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pinjaman aman dan terbatas	3,539,632,279,225	1,984,796,358	343,827,943	691,279,013	15,599,584,911	3,558,251,767,450
Perdagangan, restoran dan hotel	71,900,318,395	11,287,277,139	1,975,099,136	3,582,149,633	17,933,908,093	106,678,752,396
Pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan	3,710,433,726	679,082,477	331,909,408	330,578,163	974,160,543	6,026,164,317
Industri	1,360,779,203	1,359,626,685	191,584,370	196,128,451	684,898,918	3,793,017,627
Angkutan, gudang dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	45,380,496,764	-	-	-	1,348,881,885	46,729,378,649
Perumahan	170,320,230	1,410,975	-	-	-	171,731,205
Pertambangan	29,844,060	61,631,790	-	-	50,994,048	142,469,898
Lainnya	5,735,113,064	859,927,118	240,436,379	272,889,927	616,030,531	7,724,397,019
<b>Jumlah</b>	<b>3,667,919,584,667</b>	<b>16,233,752,542</b>	<b>3,082,857,236</b>	<b>5,073,025,187</b>	<b>37,208,458,929</b>	<b>3,729,517,678,562</b>
CKPN						(44,204,765,543)
<b>Bersih</b>						<b>3,685,312,913,018</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**c. Berdasarkan jenis penerimaan kredit**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
<b>Kredit Standar</b>			
Pegawai	3,475,344,359,241	3,385,575,732,954	3,378,918,549,400
Anggota dewan	185,684,702,236	172,387,347,389	179,333,781,124
KPRSS	12,534,650	13,486,232	15,248,411
KPRS	22,375,039	31,320,796	35,105,916
<b>Jumlah Kredit Standar</b>	<b>3,661,063,971,165</b>	<b>3,558,007,887,371</b>	<b>3,558,302,684,851</b>
<b>Kredit Komersial</b>			
Modal kerja KUR	15,558,720,796	32,470,837,921	44,384,530,633
Investasi KUR	13,724,097,347	19,331,291,182	22,929,825,119
Investasi KUMK SUP-05	4,348,035,701	4,508,228,750	4,842,055,312
Modal kerja aneka guna	31,805,346,689	31,250,402,088	28,642,304,620
Investasi lainnya	2,531,818,877	2,865,250,507	3,109,750,716
Investasi Muti Guna	364,072,265	-	319,529,241
Modal kerja konstruksi	27,410,615,277	9,660,564,185	46,729,378,649
Modal kerja KUMK SUP-005	1,003,734,007	1,288,197,608	1,271,421,089
Sindikasi	1,133,741,749	1,600,098,802	1,767,472,998
Investasi aneka/multi guna	4,482,824,290	5,176,138,143	5,189,696,980
Personal loan	3,154,173,584	3,857,784,754	3,945,895,188
Modal kerja multi guna	4,791,151,517	4,235,575,137	4,644,475,567
Investasi KPKM-PTPNM	78,693,114	89,656,390	89,656,390
Modal kerja lainnya	1,517,657,414	2,262,098,367	3,245,062,626
KMK Skema Subsidi Resi Gudang	-	-	103,938,582
<b>Jumlah Kredit Komersial</b>	<b>111,904,682,627</b>	<b>118,596,123,835</b>	<b>171,214,993,710</b>
<b>Jumlah Kredit yang diberikan</b>	<b>3,772,968,653,792</b>	<b>3,676,604,011,205</b>	<b>3,729,517,678,561</b>
Dikurangi:			
<b>CKPN</b>	<b>(50,282,254,185)</b>	<b>(49,867,681,890)</b>	<b>(44,204,765,543)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3,722,686,399,607</b>	<b>3,626,736,329,315</b>	<b>3,685,312,913,018</b>

**d. Berdasarkan jangka waktu sisa jatuh tempo/jangka waktu periode perjanjian kredit**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Sampai dengan 1 tahun	86,345,751,336	70,616,040,785	102,373,424,456
> 1 tahun - 2 tahun	152,517,339,595	139,816,011,075	152,873,293,030
> 2 tahun - 3 tahun	380,235,519,330	259,170,679,489	254,847,707,424
> 3 tahun - 4 tahun	222,519,345,842	388,778,152,873	409,743,546,374
> 4 tahun - 5 tahun	271,502,239,368	283,190,743,336	284,036,735,511
> 5 tahun	2,659,848,458,321	2,535,032,383,649	2,525,642,971,767
<b>Jumlah</b>	<b>3,772,968,653,792</b>	<b>3,676,604,011,205</b>	<b>3,729,517,678,562</b>
CKPN	(50,282,254,185)	(49,867,681,890)	(44,204,765,543)
<b>Bersih</b>	<b>3,722,686,399,607</b>	<b>3,626,736,329,315</b>	<b>3,685,312,913,018</b>

Berdasarkan analisis Manajemen jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit di masa yang akan datang dan Manajemen berkeyakinan bahwa agunan kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)****d. Berdasarkan jangka waktu sisa jatuh tempo/jangka waktu periode perjanjian kredit (Lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan di atas:

- Kredit ini dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Suku bunga yang berlaku atas kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Suku bunga rata-rata	15.54%	15.5%	15.54%
Suku bunga terendah	8.50%	8.5%	8.50%
Suku bunga tertinggi	21.00%	21.0%	21.00%

- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Karyawan/Karyawati	8,090,050,043	72,053,201,635	7,755,519,333
<b>Jumlah</b>	<b>8,090,050,043</b>	<b>72,053,201,635</b>	<b>7,755,519,333</b>

- Tingkat suku bunga kredit pinjaman kepada pihak berelasi berkisar 8.5% anuitas dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 25 tahun. Untuk kredit pegawai dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Untuk tahun yang berakhir tanggal per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 Bank tidak melakukan restrukturisasi. Penerimaan pokok kredit bermasalah selama tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing masing sebesar Rp.356.312.101, Rp. 739.410.313 dan Rp.102.904.948.
- Pada tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Pemberian kredit kepada pihak berelasi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pihak ketiga.
- Pendapatan bunga kredit yang masih akan diterima per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp.50,373,584,247.55, Rp. 50.299.637.229, dan Rp.50.270.353.109 dicatat dalam akun Pendapatan yang masih akan diterima.
- Rasio kredit tidak lancar (*Non Performing Loan*) terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh Bank per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar 1,63%, 1,12% dan 1,22%. Bank menghitung rasio NPL secara bruto.
- Kredit bermasalah (kolektibilitas 3 s/d 5) per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing berjumlah Rp.62.509.248.256,- Rp. 41.298.766.880,- dan Rp.45.364.341.352,-.
- Dalam pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit, kebijakan Bank telah berupaya selektif dalam pemberian kredit, memelihara kolektibilitas pada posisi NPL dibawah 5% dan tidak memberikan kredit diluar wilayah.
- Saldo kredit yang diberhentikan pembebanan bunganya, adalah kredit yang telah dinyatakan macet per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp. 57.671.558.210, Rp. 35.020.351.592 dan Rp.21.608.874.018 atau 1.53%, 0,95% dan 1.00% dari kredit yang diberikan.
- Kebijakan Bank terkait dengan upaya melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit karena meninggalnya debitur kredit PANTAS, Bank menutup asuransi jiwa per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebanyak 33.405, 34.455 dan 34.543 pegawai dengan jumlah plafond atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp.4.230.077.800.000, Rp. 4.082.224.350.000 dan Rp.3.345.703.282.553.

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
<b>Saldo Awal</b>	49,867,681,890	42,379,285,308	42,379,285,308
Pembentukan selama tahun berjalan	2,850,726,292	12,667,554,722	2,333,369,402
Pemulihan penurunan nilai	(2,436,153,997)	(1,994,721,210)	(507,889,167)
Hapus buku kredit		(3,184,436,930)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>50,282,254,185</b>	<b>49,867,681,890</b>	<b>44,204,765,543</b>

Berdasarkan kebijakan tersebut diatas, Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)**

Kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2016</b>		
	<b>Tdk mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Pantas	3,629,289,067,027	31,739,994,449	3,661,029,061,477
Perdagangan restoran dan hotel	31,686,142,221	16,047,853,049	47,733,995,270
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	6,613,426,872	5,077,928,308	11,691,355,180
Industri	4,914,930,122	2,622,294,159	7,537,224,281
Angkutan, gudang dan komunikasi	3,300,994,199	2,146,306,824	5,447,301,023
Konstruksi	18,677,639,625	1,554,286,283	20,231,925,908
Perumahan	-	-	-
Pertambangan	-	278,408,265	278,408,265
Lainnya	14,985,621,461	4,033,760,928	19,019,382,389
<b>Jumlah</b>	<b>3,709,467,821,527</b>	<b>63,500,832,266</b>	<b>3,772,968,653,792</b>

	<b>31 Desember 2015</b>		
	<b>Tdk mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Pantas	3,550,629,007,099	11,090,948,168	3,561,719,955,267
Perdagangan restoran dan hotel	53,888,162,770	2,040,844,559	55,929,007,329
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	13,819,875,936	391,735,979	14,211,611,915
Industri	8,614,226,433	108,351,941	8,722,578,374
Angkutan, gudang dan komunikasi	7,082,583,362	-	7,082,583,362
Konstruksi	8,173,277,906	1,487,286,279	9,660,564,185
Perumahan	1,913,581,386	-	1,913,581,386
Pertambangan	284,080,907	-	284,080,907
Lainnya	16,358,817,205	721,231,275	17,080,048,480
<b>Jumlah</b>	<b>3,660,763,613,005</b>	<b>15,840,398,201</b>	<b>3,676,604,011,205</b>

	<b>30 September 2015</b>		
	<b>Tdk mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami penurunan nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Pantas	3,541,617,075,583	16,634,691,867	3,558,251,767,450
Perdagangan restoran dan hotel	83,187,595,534	23,491,156,862	106,678,752,396
Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	4,389,516,203	1,636,648,114	6,026,164,317
Industri	2,720,405,888	1,072,611,739	3,793,017,627
Angkutan, gudang dan komunikasi	-	-	-
Konstruksi	45,380,496,764	1,348,881,885	46,729,378,649
Perumahan	171,731,205	-	171,731,205
Pertambangan	91,475,850	50,994,048	142,469,898
Lainnya	6,595,040,182	1,129,356,837	7,724,397,019
<b>Jumlah</b>	<b>3,684,153,337,209</b>	<b>45,364,341,352</b>	<b>3,729,517,678,562</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	30 September 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Tanah	2,927,249,297	-	-	-	2,927,249,297
Gedung	22,834,730,530	306,292,000	-	-	23,141,022,530
Kendaraan	10,293,121,944	20,005,000	-	-	10,313,126,944
Inventaris dan peralatan	34,023,836,189	2,992,850,499	-	-	37,016,686,688
Proyek dalam penyelesaian	566,550,000	-	-	(566,550,000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>70,645,487,961</b>	<b>3,319,147,498</b>	-	<b>(566,550,000)</b>	<b>73,398,085,459</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	10,204,211,401	731,767,068	-	-	10,935,978,469
Kendaraan	8,453,110,634	189,984,553	-	-	8,643,095,187
Inventaris dan peralatan	27,141,826,990	1,299,041,874	-	-	28,440,868,864
<b>Jumlah</b>	<b>45,799,149,025</b>	<b>2,220,793,495</b>	-	-	<b>48,019,942,520</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>24,846,338,936</b>				<b>25,378,142,939</b>
	31 Desember 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Tanah	2,867,249,297	60,000,000	-	-	2,927,249,297
Gedung	22,628,230,530	206,500,000	-	-	22,834,730,530
Kendaraan	10,254,261,944	38,860,000	-	-	10,293,121,944
Inventaris dan peralatan	30,132,497,018	3,891,339,171	-	-	34,023,836,189
Proyek dalam penyelesaian	195,960,000	566,550,000	-	195,960,000	566,550,000
<b>Jumlah</b>	<b>66,078,198,789</b>	<b>4,763,249,171</b>	-	<b>195,960,000</b>	<b>70,645,487,961</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	9,260,560,026	943,651,374	-	-	10,204,211,401
Kendaraan	8,019,111,251	433,999,383	-	-	8,453,110,634
Inventaris dan peralatan	25,297,675,293	1,844,151,697	-	-	27,141,826,990
<b>Jumlah</b>	<b>42,577,346,570</b>	<b>3,221,802,455</b>	-	-	<b>45,799,149,025</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>23,500,852,219</b>				<b>24,846,338,936</b>
	30 September 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Tanah	2,867,249,297	-	-	-	2,867,249,297
Gedung	22,628,230,530	187,065,000	-	-	22,815,295,530
Kendaraan	10,254,261,944	-	-	-	10,254,261,944
Inventaris dan peralatan	30,132,497,018	1,852,166,138	-	-	31,984,663,156
Proyek dalam penyelesaian	195,960,000	-	-	(195,960,000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>66,078,198,789</b>	<b>2,039,231,138</b>	-	<b>(195,960,000)</b>	<b>67,921,469,927</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	9,260,560,026	754,454,152	-	-	10,015,014,178
Kendaraan	8,019,111,251	182,444,896	-	-	8,201,556,147
Inventaris dan peralatan	25,297,675,293	1,807,829,600	-	-	27,105,504,893
<b>Jumlah</b>	<b>42,577,346,570</b>	<b>2,744,728,648</b>	-	-	<b>45,322,075,218</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>23,500,852,219</b>				<b>22,599,394,709</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan Per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp. 3,043,396,991.44, Rp. 3.221.802.355 dan Rp. 2.746.860.948, dicatat dalam beban operasional lainnya (Catatan 34). Bank telah mengasuransikan aset tetap yang dimilikinya berupa bangunan, inventaris dan peralatan pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan pada Per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp.68.280.018.750, Rp. 59.398.156.542 dan 58.573.740.542.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015.

**11. PENYERTAAN**

Merupakan Penyertaan pada PT Sarana Ventura per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 sebesar Rp. 579.426.000 dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 3,04%, 3,70% dan 3,70% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Ikhtisar penyertaan Bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Saldo awal	579,426,000	579,426,000	579,426,000
Penambahan (pengurangan)	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>579,426,000</b>	<b>579,426,000</b>	<b>579,426,000</b>
Penyisihan penghapusan	-	-	-
<b>Bersih</b>	<b>579,426,000</b>	<b>579,426,000</b>	<b>579,426,000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sarana Lampung Ventura pada tanggal 19 April 2016 yang memutuskan 45% dari laba bersih tahun buku 2015 atau sebesar Rp. 1.468.127.912 sebagai dividen tunai setelah dikurangi pajak PPh. Bagian dividen PT Bank Lampung sebesar Rp. 37.922.428 sesuai dengan persentase kepemilikan.

**12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
Pendapatan bunga kredit yang masih akan diterima	50,373,584,248	50,299,637,229	50,270,353,109
Pendapatan bunga kredit, Call Money dan DOC yang masih akan diterima	294,833,310	71,291,667	577,866,667
<b>Jumlah</b>	<b>50,668,417,558</b>	<b>50,370,928,895</b>	<b>50,848,219,775</b>

**13. ASET LAIN-LAIN**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
Persediaan kebutuhan kantor a)	3,136,159,597	2,797,880,194	2,745,335,970
Aset tidak berwujud b)	1,825,796,862	1,638,719,396	1,617,687,506
Biaya dibayar dimuka c)	53,395,962,772	7,714,733,495	75,823,231,996
Pajak penghasilan lebih bayar d)	6,802,469,250	6,802,469,250	-
Biaya ditangguhkan e)	1,349,707,704	1,743,053,866	970,175,663
Tagihan lainnya f)	5,842,476,989	3,649,040,796	3,166,308,464
Cadangan Aset Non Produktif			(1,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>72,352,573,174</b>	<b>24,345,896,996</b>	<b>83,322,739,599</b>

**a. Persediaan kebutuhan kantor**

Akun ini merupakan persediaan atas barang cetakan bank (blanko-blanko setoran, bilyet giro, buku tabungan) dan persediaan kantor lainnya per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 yang masing-masing sebesar Rp.3.136.997 Rp. 2.797.880.195, dan Rp.2.745.335.970,-.

**b. Aset tidak berwujud**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Biaya perolehan	2,801,991,681	2,139,500,000	1,991,000,000
Akumulasi amortisasi	(976,194,819)	(500,780,604)	(373,312,494)
<b>Nilai buku</b>	<b>1,825,796,862</b>	<b>1,638,719,396</b>	<b>1,617,687,506</b>

Aset tidak berwujud merupakan lisensi microsoft dan *middleware/interface e-commerce* yang diamortisasi menggunakan garis lurus sesuai dengan masa manfaatnya.

**c. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka, merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional yang terdiri dari uang muka barang dan jasa, premi asuransi, keperluan kantor, pemeliharaan dan perbaikan, uang muka jasa profesional lainnya dan angsuran pajak penghasilan badan serta sewa gedung kantor per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 yang masing-masing sebesar Rp.53.395.962.772, Rp. 7.714.733.495, Rp. 75.823.231.996

**d. Pajak penghasilan lebih bayar**

Akun ini merupakan saldo pajak penghasilan badan lebih bayar per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 6.802.469.250 dan Rp. 6.802.469.250. Saldo sampai dengan 2016 pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp. 6.802.469.250 telah diajukan restitusi ke Pantor Pelayanan Pajak Pratama Teluk Betung.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**e. Biaya ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan, merupakan biaya pendirian kantor dan biaya pengembangan teknologi informasi aplikasi komputer per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 yang masing-masing sebesar Rp. 1,349,707,704 Rp. 1.743.053.866 dan Rp. 970.175.663,-.

**f. Tagihan lainnya**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
Rekening dalam penyelesaian	66,942,200	87,000,000	-
Tagihan swasta lainnya	1,820,000	1,950,000	1,950,000
Tagihan pada karyawan	176,748,413	11,090,449	11,090,449
Tagihan ATM dari bank lain	710,918,344	426,008,833	608,781,216
Tagihan pada penggantian klaim asuransi PT Askrindo	2,350,306,800	502,524,204	-
Tagihan pada asuransi Askrida	194,321,564	413,920,370	1,072,404,733
Tagihan pada asuransi Jiwasraya	-	0	-
Tagihan pada asuransi Bumi Putra 1912	809,648,001	1,572,653,363	1,194,673,037
Tagihan pada asuransi PT Jasa Raharja	97,013,870	338,293,215	-
Tagihan pada asuransi PT Jasa Raharja Putra	1,069,665,041	210,977,045	192,785,712
Tagihan pada asuransi Sarana Lindung Upaya	62,809,533	24,391,717	24,391,717
Tagihan pada asuransi Perum Jamkrindo (KUR)	7,916,653	-	-
Tagihan pada Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI)	234,134,971	-	-
Setoran jaminan kontrak kantor	60,231,600	60,231,600	60,231,600
Tagihan pada Asuransi Berdikari	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5,842,476,989</b>	<b>3,649,040,796</b>	<b>3,166,308,464</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset lain-lain, sehingga Manajemen tidak melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

**14. LIABILITAS SEGERA**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
Dana titipan	50,108,360,699	11,264,210,984	14,652,456,914
Utang pajak	-	-	52,583,591,216
Liabilitas bunga dana pihak ketiga	17,880,793,662	19,429,309,658	18,291,929,390
Liabilitas yang masih harus dibayar	13,394,839,059	30,833,014,154	9,857,474,866
<b>Jumlah</b>	<b>81,383,993,420</b>	<b>61,526,534,796</b>	<b>95,385,452,385</b>

Dana Titipan merupakan titipan dana dari pihak ketiga maupun dari Pemerintah Daerah (Pemda), rincian atas dana titipan sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Titipan pajak	41,019,238,101	1,025,273,893	5,868,228,518
Titipan pihak ketiga	2,531,299,932	1,725,400,243	3,253,162,986
Titipan pemerintah daerah dan dinas	6,284,781,271	8,397,883,071	5,098,255,271
Titipan direksi/ karyawan	272,982,795	115,653,777	423,387,651
Titipan lainnya	58,600	-	9,422,488
<b>Jumlah</b>	<b>50,108,360,699</b>	<b>11,264,210,985</b>	<b>14,652,456,914</b>

**15. GIRO**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
Giro Kas Pemerintah Daerah	3,274,590,310,669	903,697,557,912	4,459,351,539,396
Giro Dinas-Lembaga Pemerintah Pusat	454,678,484	3,298,131,679	401,512,949
Giro Dinas-Lembaga Daerah	147,744,392,017	106,029,878,870	208,667,172,454
Giro Swasta-Yayasan Badan Sosial	11,128,622,679	13,518,983,939	10,509,340,332
Giro Swasta-Perusahaan	87,934,673,077	463,153,517,908	75,531,629,245
Giro Swasta-Perorangan	8,294,810,370	15,705,389,847	8,531,960,199
Giro Koperasi	982,418,008	639,771,918	457,769,031
Giro BPD	-	-	-
Giro Bank Lain	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,531,129,905,304</b>	<b>1,506,043,232,074</b>	<b>4,763,450,923,607</b>
Giro pihak berelasi	3,422,789,381,170	1,013,025,568,461	4,459,351,539,396
Giro pihak ketiga	108,340,524,134	493,017,663,613	304,099,384,211
<b>Jumlah</b>	<b>3,531,129,905,304</b>	<b>1,506,043,232,074</b>	<b>4,763,450,923,607</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. GIRO (Lanjutan)**

Dari golongan pihak yang menempatkan giro sebagai berikut:

<i>Giro umum</i>	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
- Kurang dari Rp 50.000.000	0.00%	0.00%	0.00%
- Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	2.00%	3.00%	3.00%
- Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	2.50%	3.50%	3.50%
- Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	3.00%	4.00%	4.00%
- Lebih dari Rp 10.000.000.000	3.50%	4.00%	4.00%
<b><i>Giro Kas Pemerintah Daerah</i></b>	<b>30 September 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>30 September 2015</b>
- Kurang dari Rp 50.000.000	3.50%	3.50%	3.50%
- Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	3.50%	3.50%	3.50%
- Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	3.50%	3.50%	3.50%
- Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	3.50%	3.50%	3.50%
- Lebih dari Rp 10.000.000.000	3.50%	3.50%	3.50%
<b><i>Giro Dinas</i></b>	<b>30 September 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>30 September 2015</b>
- Kurang dari Rp 50.000.000	0.00%	0.00%	0.00%
- Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000	2.00%	3.00%	3.00%
- Rp 100.000.000 - Rp 1.000.000.000	2.50%	3.50%	3.50%
- Rp 1000.000.000 - Rp 10.000.000.000	3.00%	4.00%	4.00%
- Lebih dari Rp 10.000.000.000	3.50%	4.00%	4.00%

Giro dari pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan 41.

**16. TABUNGAN**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
<b>Berdasarkan jenis:</b>			
Simpeda	224,668,849,299	262,430,298,790	207,429,038,529
Sigermas	451,813,312,613	579,663,160,342	365,022,976,160
Tabungan pelajar	600,839,832		
Tabunganku	27,603,457,114	15,347,178,686	12,314,988,879
<b>Jumlah</b>	<b>704,686,458,859</b>	<b>857,440,637,818</b>	<b>584,767,003,569</b>
Tabungan pihak ketiga	697,263,864,934	851,090,448,626	577,352,794,074
Tabungan pihak berelasi	7,422,593,925	6,350,189,192	7,414,209,495
<b>Jumlah</b>	<b>704,686,458,859</b>	<b>857,440,637,818</b>	<b>584,767,003,569</b>

**Suku bunga yang berlaku:**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Suku bunga rata-rata	2.00%	2.75%	2.75%
Suku bunga tertinggi	4.00%	5.50%	5.50%
Suku bunga terendah	0.00%	0.00%	0.00%

**17. DEPOSITO BERJANGKA**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
<b>Deposito</b>			
Deposito 1 bulan	323,445,766,359	180,091,133,000	734,458,889,000
Deposito 3 bulan	241,999,900,000	268,984,200,000	205,334,750,000
Deposito 6 bulan	80,887,800,000	45,166,800,000	39,052,800,000
Deposito 12 bulan	864,737,347,500	1,027,123,547,500	493,308,047,500
Deposito 24 bulan	321,200,000	311,200,000	311,200,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,511,392,013,859</b>	<b>1,521,676,880,500</b>	<b>1,472,465,686,500</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)**

Dari golongan pihak yang mendapatkan deposito tersebut dibagi sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Deposito pihak ketiga	1,394,682,313,859	1,502,044,480,500	1,275,565,386,500
Deposito pihak berelasi	116,709,700,000	19,632,400,000	196,900,300,000
<b>Jumlah</b>	<b>1,511,392,013,859</b>	<b>1,521,676,880,500</b>	<b>1,472,465,686,500</b>

Deposito berjangka berdasarkan sisa jatuh tempo:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Kurang dari 1 bulan	405,641,966,359	408,072,683,000	712,195,689,000
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	723,011,900,000	295,571,747,500	254,661,150,000
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	288,345,897,500	130,739,350,000	261,722,097,500
Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	94,071,050,000	687,293,100,000	243,886,750,000
Lebih dari 12 bulan	321,200,000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,511,392,013,859</b>	<b>1,521,676,880,500</b>	<b>1,472,465,686,500</b>

Tingkat suku bunga yang berlaku atas deposito:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Suku bunga rata-rata	7.38%	7.43%	7.88%
Suku bunga tertinggi	10.00%	10.25%	10.25%
Suku bunga terendah	4.75%	5.50%	5.50%

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Call money:			
BPD DKI Jakarta	-	30,000,000,000	-
BPD Riau	-	-	-
BPD Irian Jaya	-	50,000,000,000	-
BPD Kalimantan Timur	-	-	-
BPD Kalimantan Barat	50,000,000,000	-	-
Bank Jawa Barat Banten	-	24,000,000,000	-
BPD Jawa Timur	-	100,000,000,000	-
BPD Sumatera Utara	-	-	-
BPD Jambi	-	200,000,000,000	-
BPD Aceh	-	-	-
BPD Yogyakarta	-	-	-
BPD Jawa tengah	-	-	-
BPD Sulawesi Selatan	-	150,000,000,000	-
BPD Kalimantan Selatan	-	-	-
BPD Maluku	-	-	-
BPD Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Bank Mandiri	-	-	-
Giro bank lain	9,024,621,417	9,804,878,856	13,008,810,668
<b>Jumlah</b>	<b>59,024,621,417</b>	<b>563,804,878,856</b>	<b>13,008,810,668</b>

Seluruh *call money* memiliki sisa jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

Nama Obligasi	Tanggal Jatuh tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal		
			30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Obligasi seri III	09 Oktober 2017	9,45%	500,000,000,000	500,000,000,000	500,000,000,000
<b>Jumlah nilai nominal</b>			<b>500,000,000,000</b>	<b>500,000,000,000</b>	<b>500,000,000,000</b>
Dikurangi:					
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi			(871,008,671)	(1,471,558,809)	(1,662,328,565)
<b>Bersih</b>			<b>499,128,991,329</b>	<b>498,528,441,191</b>	<b>498,337,671,435</b>

**Obligasi**

Pada bulan Oktober 2012, Bank menerbitkan kembali obligasi III dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 9 Oktober 2017.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)**

	<b>Seri III</b>
Nominal (Rp)	500,000,000,000
Bunga	9,45% p.a
Pembayaran Kupon	Triwulanan
Jangka Waktu	5 Tahun
Terjual (Rp)	500,000,000,000

Pembayaran bunga obligasi sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Hasil pemeringkatan obligasi adalah peringkat id A- (*single A minus/stable outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Obligasi dijamin sebesar 125% dari pokok obligasi berupa kredit dengan kolektibilitas lancar.

**Pembatasan-pembatasan Perwaliamanatan**

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perwaliamanatan (PW) yaitu tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat Perseroan tidak akan melakukan:

- Menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Emiten yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Emiten.
- Melakukan perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otorisasi yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan dibidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset kepada pihak manapun diluar kegiatan usaha bank baik sebagian atau seluruhnya kecuali penjualan atau pengalihan tersebut baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 (satu) tahun berjalan tidak melebihi 20% dari jumlah ekuitas Emiten berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Penjualan atau pengalihan aset tersebut dapat dilakukan oleh Emiten dengan ketentuan Emiten wajib mengganti aset yang dijual atau dialihkan tersebut sebesar nilai aset yang dijual atau dialihkan tersebut paling lambat telah tercantum dalam laporan keuangan audit berikutnya, dan hal tersebut termasuk alasannya wajib diberitahukan oleh Emiten kepada Wali Amanat paling lambat 10 hari kerja sebelum penjualan atau pengalihan aset tersebut dilakukan.
- Melakukan transaksi dengan pihak berelasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Emiten atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Emiten dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
- Memberi pinjaman atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan atas pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>30 September 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:			
Pendanaan KUMK SUP - 005	7,000,000,000	15,000,000,000	15,000,000,000
Kredit Lainnya:			
Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank			
Pinjaman PT PNM - Kredit Investasi	45,001,446	45,001,446	45,001,446
Pinjaman Bank			
PT Bank Panin Tbk	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7,045,001,446</b>	<b>15,045,001,446</b>	<b>15,045,001,446</b>

**a. Pendanaan KUMK SUP 005**

Pinjaman kredit dari Pemerintah RI melalui Departemen Keuangan, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. KP-28/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 antara pemerintah RI dan Bank. Merupakan pinjaman pendanaan kredit bagi usaha mikro dan kecil berupa pembiayaan investasi dan modal kerja, yang bersumber dari Surat Utang Pemerintah No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999. Fasilitas pinjaman yang diberikan pada Bank sebesar Rp. 15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 10 Desember 2009, dan besar tingkat suku bunga yang dibebankan pada Bank adalah berdasarkan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan setiap 3 bulan sekali. Besar tingkat suku bunga Bank pada usaha mikro dan kecil maksimal 10% dan 7% dari tingkat suku bunga yang dikenakan Departemen Keuangan pada Bank. Plafond pinjaman per debitor untuk usaha mikro maksimal Rp. 50.000.000 dan usaha kecil maksimal Rp. 500.000.000, dengan jangka waktu untuk investasi maksimal 5 tahun dan modal kerja maksimal 1 tahun. Saldo pendanaan KUMK SUP-005 per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 15.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. KP-028/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir diubah dengan No. KP-028/DP3/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir dirubah dengan No. AMA-1/KP-028/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro Kecil No. AMA-49/KP-028/DSMI/2009 tanggal 17 Juli 2009 terakhir dilakukan perubahan perjanjian pinjaman Nomor: AMA-72/KP-028/DSMI/2014 tanggal 18 September 2014. Pembayaran Pokok Pinjaman Pendanaan KUMK SUP 005 diperpanjang selama 10 (sepuluh) tahun dari semula 10 Desember 2007 sampai dengan 10 Desember 2009 diperpanjang menjadi 10 Desember 2017 sampai dengan 10 Desember 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)****b. Pinjaman Dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)**

Pinjaman dari LKBB merupakan kredit PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) berdasarkan perjanjian kredit dengan Akta No.12 Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 7 Desember 2000, merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank untuk tujuan kredit investasi sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9%.

PT Permodalan Nasional Madani memberikan kredit investasi berdasarkan perjanjian kredit dengan Akta No. 37 Notaris Otty Hari Candra Ubayani, SH tanggal 7 Agustus 2003 dengan plafond sebesar Rp. 3.358.602.124 dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga sebesar 9%. Kemudian pada tahun 2004 Bank mendapat tambahan kredit dengan plafond sebesar Rp. 3.000.000.000 berdasarkan Akta Notaris Otty Hari Candra Ubayani, SH No.13 tanggal 2 Maret 2004.

Penarikan oleh Bank pada tahap I sebesar Rp. 410.403.100 pada tanggal 3 Oktober 2003, tahap II sebesar Rp. 402.411.700 pada tanggal 3 Oktober 2003 dan tahap III sebesar Rp. 620.843.760 dengan jangka waktu 3 tahun. Saldo kredit PT Permodalan Nasional Madani per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp. 45.001.446.

**21. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:			
Kliring Masuk	3,618,901,190	73,068,651,622	323,018,631
Biaya yang masih harus dibayar	35,462,887,321	42,616,775,081	21,673,032,792
Pendapatan ditangguhkan	199,171,979	199,171,979	219,577,748
Giro diblokir/ditutup	-	2,330,517	-
Lainnya	979,767,129	1,260,281,411	13,869,927,924
<b>Jumlah</b>	<b>40,260,727,619</b>	<b>117,147,210,609</b>	<b>36,085,557,095</b>

Kliring masuk merupakan saldo penerimaan kliring yang belum diteruskan ke dalam rekening atau tujuan transfernya.

Biaya yang masih harus dibayar per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 diantaranya terdiri dari biaya penghargaan komisaris dan direksi sebesar Rp.6.149.263.008, Rp. 4.407.023.430, dan Rp.1.412.562.488 serta biaya lainnya seperti biaya listrik, biaya telepon dan biaya operasional lainnya.

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang berasal dari hibah pemerintah berupa tanah yang diamortisasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar sistematis selama umur manfaat bangunan yang ada diatas tanah tersebut.

**22. MODAL SAHAM**

Rincian modal saham per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

	Saham		Persentase Kepemilikan	Nominal Saham	Jumlah
	Seri A	Seri B			
Propinsi Lampung	7,703,962	-	38.30%	10,000	77,039,620,000
Kabupaten Lampung Selatan	1,752,933	-	8.71%	10,000	17,529,330,000
Kabupaten Lampung Tengah	1,540,320	-	7.66%	10,000	15,403,200,000
Kabupaten Tanggamus	838,864	-	4.17%	10,000	8,388,640,000
Kabupaten Lampung Utara	1,407,335	-	7.00%	10,000	14,073,350,000
Kabupaten Tulang Bawang	865,213	-	4.30%	10,000	8,652,130,000
Kabupaten Lampung Barat	920,772	-	4.58%	10,000	9,207,720,000
Kota Madya Metro	1,108,145	-	5.51%	10,000	11,081,450,000
Kota Madya Bandar Lampung	1,500,000	-	7.46%	10,000	15,000,000,000
Kabupaten Lampung Timur	438,078	-	2.18%	10,000	4,380,780,000
Kabupaten Way Kanan	600,000	-	2.98%	10,000	6,000,000,000
Kabupaten Mesuji	300,000	-	1.49%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Pringsewu	300,000	-	1.49%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Tuba Barat	400,000	-	1.99%	10,000	4,000,000,000
Kabupaten Pesawaran	90,300	-	0.45%	10,000	903,000,000
Kabupaten Pesisir Barat	-	-	0.00%	10,000	-
Koperasi "Sai Rasan"	-	350,142	1.74%	10,000	3,501,420,000
<b>Jumlah</b>	<b>19,765,922</b>	<b>350,142</b>	<b>100%</b>	<b>10,000</b>	<b>201,160,640,000</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

	31 Desember 2015				
	Saham		Persentase Kepemilikan	Nominal Saham	Jumlah
	Seri A	Seri B			
Propinsi Lampung	6,203,962	-	34.50%	10,000	62,039,620,000
Kabupaten Lampung Selatan	1,652,933	-	9.19%	10,000	16,529,330,000
Kabupaten Lampung Tengah	1,540,320	-	8.57%	10,000	15,403,200,000
Kabupaten Tanggamus	838,864	-	4.66%	10,000	8,388,640,000
Kabupaten Lampung Utara	1,307,335	-	7.27%	10,000	13,073,350,000
Kabupaten Tulang Bawang	865,213	-	4.81%	10,000	8,652,130,000
Kabupaten Lampung Barat	870,772	-	4.84%	10,000	8,707,720,000
Kota Madya Metro	1,108,145	-	6.16%	10,000	11,081,450,000
Kota Madya Bandar Lampung	1,500,000	-	8.34%	10,000	15,000,000,000
Kabupaten Lampung Timur	438,078	-	2.44%	10,000	4,380,780,000
Kabupaten Way Kanan	525,000	-	2.92%	10,000	5,250,000,000
Kabupaten Mesuji	300,000	-	1.67%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Pringsewu	150,000	-	0.83%	10,000	1,500,000,000
Kabupaten Tuba Barat	300,000	-	1.67%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Pesawaran	60,300	-	0.34%	10,000	603,000,000
Koperasi "Sai Rasan"	-	321,866	1.79%	10,000	3,218,660,000
<b>Jumlah</b>	<b>17,660,922</b>	<b>321,866</b>	<b>100%</b>	<b>10,000</b>	<b>179,827,880,000</b>

	30 September 2015				
	Saham		Persentase Kepemilikan	Nominal Saham	Jumlah
	Seri A	Seri B			
Propinsi Lampung	6,203,962	-	34.50%	10,000	62,039,620,000
Kabupaten Lampung Selatan	1,652,933	-	9.19%	10,000	16,529,330,000
Kabupaten Lampung Tengah	1,540,320	-	8.57%	10,000	15,403,200,000
Kabupaten Tanggamus	838,864	-	4.66%	10,000	8,388,640,000
Kabupaten Lampung Utara	1,307,335	-	7.27%	10,000	13,073,350,000
Kabupaten Tulang Bawang	865,213	-	4.81%	10,000	8,652,130,000
Kabupaten Lampung Barat	870,772	-	4.84%	10,000	8,707,720,000
Kota Madya Metro	1,108,145	-	6.16%	10,000	11,081,450,000
Kota Madya Bandar Lampung	1,500,000	-	8.34%	10,000	15,000,000,000
Kabupaten Lampung Timur	438,078	-	2.44%	10,000	4,380,780,000
Kabupaten Way Kanan	525,000	-	2.92%	10,000	5,250,000,000
Kabupaten Mesuji	300,000	-	1.67%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Pringsewu	150,000	-	0.83%	10,000	1,500,000,000
Kabupaten Tuba Barat	300,000	-	1.67%	10,000	3,000,000,000
Kabupaten Pesawaran	60,300	-	0.34%	10,000	603,000,000
Koperasi "Sai Rasan"	-	321,866	1.79%	10,000	3,218,660,000
<b>Jumlah</b>	<b>17,660,922</b>	<b>321,866</b>	<b>100%</b>	<b>10,000</b>	<b>179,827,880,000</b>

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta Nomor 11 dari Ahmad Mulya, SH., Notaris di Bandar Lampung, tanggal 11 April 2011, telah diputuskan peningkatan Modal Dasar PT Bank Lampung dari Rp.250.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 terbagi atas 45.000.000 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing seri saham Rp 10.000. Perubahan modal dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-50819.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-212/KO.074/2016 tanggal 25 Juli 2016 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 2.500.000.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 201.660.640.000.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-292/KO.11/2015 tanggal 30 Juni 2015 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 12.012.740.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 179.827.880.000.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-286A/KO.11/2014 tanggal 14 Mei 2014 bahwa penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 11.000.000.000 telah dicatat dalam kelompok Modal Disetor, sehingga Modal Disetor menjadi sebesar Rp. 167.815.140.000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. MODAL DISETOR LAINNYA**

Merupakan setoran modal dari pemegang saham, namun belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga disajikan sebagai modal disetor lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
<b>Saldo Awal</b>	<b>19,050,120,584</b>	<b>9,742,860,584</b>	9,742,860,584
Setoran pemegang saham	2,782,760,000	21,320,000,000	2,270,000,000
Pemindahan ke modal disetor	(21,832,760,000)	(12,012,740,000)	(12,012,740,000)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>120,584</b>	<b>19,050,120,584</b>	<b>120,584</b>

Adapun rincian titipan setoran modal per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Kota Bandar Lampung	-	-	-
Kabupaten Mesuji	-	-	-
Kabupaten Tulang Bawang Barat	-	1,000,000,000	-
Kabupaten Lampung Utara	-	1,000,000,000	-
Kabupaten Lampung Selatan	5,937	1,000,005,937	5,937
Kabupaten Way Kanan	-	750,000,000	-
Kabupaten Tanggamus	8,061	8,061	8,061
Kabupaten Lampung Barat	407	407	407
Kabupaten Pringsewu	-	-	-
Koperasi "Sai Rasan"	95,311	95,311	95,311
Kota Madya Metro	7,352	7,352	7,352
Kabupaten Lampung Tengah	3,480	3,480	3,480
Kabupaten Pesawaran	-	300,000,000	-
Propinsi Lampung	35	15,000,000,035	35
Kabupaten Tulang Bawang	-	-	-
Kabupaten Pasawaran	-	-	-
Kabupaten Pesisir Barat	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>120,584</b>	<b>19,050,120,584</b>	<b>120,584</b>

**24. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 1 Juni 2016, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 165.862.310.374,- dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp. 310.374,- sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp. 165.862.000.000,-. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai dividen sebesar Rp. 75.483.796.200,- ke cadangan umum Rp. 20.732.750.000,-, ke cadangan bertujuan Rp. 20.732.750.000,-, dan ke laba ditahan Rp. 48.912.703.800,-.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (*Coperate Social Responsibility*) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2015, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2015 atau Rp. 20.732.750.000,-, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2015 atau sebesar Rp. 12.439.650.000,- dan biaya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp. 4.146.550.000,-. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2015 telah dicadangkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 9 Juni 2015, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 155.771.961.270 dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp. 961.270 sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp. 155.771.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai dividen sebesar Rp. 70.891.382.100, ke cadangan umum Rp. 19.471.375.000, ke cadangan bertujuan Rp. 19.471.375.000, dan ke laba ditahan Rp. 45.936.867.900.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (*Coperate Social Responsibility*) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2014, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2014 atau Rp. 19.471.375.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2014 atau sebesar Rp. 11.682.825.000 dan biaya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp. 3.894.275.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2014 telah dicadangkan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 21 April 2014, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 104.908.109.952 dialokasikan ke laba yang tidak dibagi sebesar Rp.109.952 sedangkan laba yang dibagi sebesar Rp. 104.908.000.000. Dari laba yang dibagi tersebut dialokasikan sebagai dividen sebesar Rp. 64.851.500.000 ke cadangan umum Rp. 11.580.625.000 cadangan bertujuan Rp. 11.580.625.000, jasa pengabdian pengurus Rp. 538.075.657 dan laba ditahan Rp. 16.357.174.343.

Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR (*Coperate Social Responsibility*) diperhitungkan dari laba bersih yang diperoleh dari tahun buku 2013, yaitu Jasa produksi sebesar 12,50% dari laba bersih tahun 2013 atau Rp.9.087.500.000, dana kesejahteraan sebesar 7,50% dari laba bersih tahun 2013 atau sebesar Rp.5.452.500.000 dan biaya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,50% dari laba bersih atau sebesar Rp.1.817.500.000. Jasa produksi, dana kesejahteraan dan CSR yang menjadi beban langsung pada tahun buku 2013 telah dicadangkan.

**25. PENDAPATAN BUNGA**

	30 September 2016	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	461,354,782,881	487,176,207,423
Penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lain	88,080,949,938	91,275,694,402
Provisi Jaminan		1,473,691,138
Provisi Lainnya		293,732,309
<b>Jumlah</b>	<b>549,435,732,819</b>	<b>580,219,325,272</b>

Pendapatan bunga kredit yang diberikan dan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lain merupakan pendapatan bunga yang diperoleh selama per 30 September 2016 dan 30 September 2015.

**26. BEBAN BUNGA**

	30 September 2016	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:		
Bunga deposito berjangka	110,074,533,369	91,457,921,443
Jasa giro	76,134,176,288	83,289,924,622
Bunga obligasi	36,038,050,138	35,983,105,672
Bunga tabungan	17,118,857,170	14,918,544,933
Premi DPK-LPS	10,568,322,297	7,501,140,020
Call money	927,494,444	808,354,167
Bunga pinjaman yang diterima	660,338,449	995,844,732
Lainnya		146,707,660
<b>Jumlah</b>	<b>251,521,772,156</b>	<b>235,101,543,249</b>

Beban bunga merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana dari Bank Indonesia, Obligasi dan pihak ketiga.

**27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	30 September 2016	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan administrasi	7,077,902,055	6,244,887,464
Provisi jaminan	2,094,435,381	-
Provisi lainnya	160,988,790	-
Lainnya:		8,556,593,345
Penerimaan debitur <i>extra comptable</i>	532,329,105	-
Penyetoran kredit yang diputihkan	22,092,300	-
Denda - denda	24,195,958,806	-
Pendapatan penggantian biaya administratif	4,486,779,240	-
Pendapatan <i>commitment fee</i>	3,121,906,714	-
Pendapatan dividen penyertaan	37,922,428	-
Rupa-rupa pendapatan operasional lainnya	2,442,989,365	-
<b>Jumlah</b>	<b>44,173,304,184</b>	<b>14,801,480,809</b>

Pendapatan administrasi merupakan imbalan atau jasa perantara yang diterima atas suatu transaksi atau aktivitas yang mendasari administrasi. Provisi jaminan merupakan imbalan yang diterima atas penerbitan bank garansi.

**28. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	30 September 2016	30 September 2015
Akun ini terdiri dari:		
Pembentukan cadangan penurunan nilai	-	-
- kredit yang diberikan	2,850,726,292	2,333,369,402
- aset non produktif	-	1,000,000,000
Pemulihan penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,850,726,292</b>	<b>3,333,369,402</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. BEBAN ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Berdasarkan ketentuan BI No.13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa per 30 September 2016 dan 30 September 2015 tidak terdapat adanya kerugian atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak mencadangkan adanya kerugian komitmen dan kontinjensi.

**30. BEBAN TENAGA KERJA**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:		
Gaji dan honor	50,964,798,447	34,165,903,206
Tunjangan	20,618,887,728	14,476,527,630
Pendidikan	5,702,527,399	2,501,139,435
Tunjangan hari tua	7,096,591,297	4,936,947,566
Imbalan kerja	-	-
Beban tenaga kerja lainnya	17,922,686,888	16,382,790,739
<b>Jumlah</b>	<b>102,305,491,758</b>	<b>72,463,308,576</b>

Biaya tunjangan di per 30 September 2016 dan 30 September 2015 termasuk didalamnya dana kesejahteraan masing-masing sebesar Rp.7,981,867,255 dan Rp. 3.141.206.250 serta jasa produksi masing-masing sebesar Rp. 13,303,112,093 dan Rp.5.235.343.750.000

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:		
Penagihan kredit	17,971,062,637	16,122,834,880
Iklan dan promosi	3,832,571,024	3,207,130,737
Telekomunikasi	4,593,552,326	4,118,867,769
Penggunaan ATK dan alat kantor	4,549,284,151	4,046,773,314
Perjalanan dinas	4,009,438,205	2,780,483,327
Bahan bakar	2,265,253,973	2,419,182,938
Listrik	2,072,898,135	2,037,604,711
Administrasi kredit	2,988,803,300	2,603,771,080
Beban makan dan minum, jamuan tamu	786,681,921	959,413,164
Perayaan, peresmian dan pelantikan	1,285,644,906	751,918,317
Beban langganan PDAM	39,665,901	27,799,381
Riset dan survey	85,910,000	-
Beban rupa-rupa operasional lainnya	3,308,575,192	1,536,930,976
<b>Jumlah</b>	<b>47,789,341,671</b>	<b>40,612,710,593</b>

Beban rupa-rupa operasional lainnya termasuk beban *Corporate Social Responsibility* yang dicadangkan sesuai dengan Hasil Keputusan yang besarnya per 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah Rp. 2,660,622,418 dan Rp 1.047.068.750

**32. BEBAN BARANG DAN JASA**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:		
Sewa	10,684,082,069	9,397,817,991
Jasa profesi	6,266,089,856	4,206,743,715
Asuransi	2,258,603,438	1,960,550,778
Pajak	392,169,744	272,577,163
<b>Jumlah</b>	<b>19,600,945,108</b>	<b>15,837,689,647</b>

**33. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:		
Inventaris dan peralatan	1,326,270,353	1,389,533,638
Gedung	1,374,500,252	920,038,251
Kendaraan	352,750,977	282,855,774
<b>Jumlah</b>	<b>3,053,521,582</b>	<b>2,592,427,663</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. BEBAN PENYUSUTAN**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:		
Gedung	731,767,068	756,586,451
Kendaraan	189,984,553	182,444,896
Inventaris dan peralatan	2,121,645,370	1,807,829,601
<b>Jumlah</b>	<b>3,043,396,991</b>	<b>2,746,860,948</b>

Beban penyusutan merupakan tambahan akumulasi penyusutan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal per 30 September 2016 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp.3,043,396,991 dan Rp. 2,746,860,948

**35. PENDAPAT NON OPERASIONAL**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan rupa-rupa non operasional	21,986,240	
Pendapatan rupa-rupa non operasional lainnya	21,234,275	1,625,712,691
Pendapatan kelebihan cadangan tahun lalu	158,145,295	
<b>Jumlah</b>	<b>201,365,810</b>	<b>1,625,712,691</b>

**36. BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:		
Iuran-iuran bank	2,944,785,506	2,387,878,799
Representasi	417,655,456	-
Beban pajak kurang bayar dan denda pajak	460,763,363	-
Denda laporan	144,250,000	-
Beban non operasional lainnya *)	-	11,236,365,029
<b>Jumlah</b>	<b>3,967,454,325</b>	<b>13,624,243,828</b>

**37. PAJAK PENGHASILAN****a. Beban Pajak Penghasilan**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Akun ini terdiri dari:		
Pajak kini	(39,919,438,233)	52,583,591,217
Pajak tangguhan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(39,919,438,233)</b>	<b>52,583,591,217</b>

**Pemeriksaan Pajak**

Saldo pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp.6.802.469.250 sampai dengan 30 September 2016 PT. Bank Lampung mengajukan restitusi ke kantor pajak sedang dalam proses sesuai dengan Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan Nomor : PRIN-P-00042/WPJ.28/KP.0505/RIK.SIS/2016 tanggal 20 Juni 2016.

Pada tanggal 05 Juni 2015, Bank Lampung menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00001/206/11/324/15 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp. 8.714.083.490 (termasuk denda). Atas SKPKB ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp. 1.069.382.077 dengan rincian sebagai berikut: No. 00001/240/11/324/15 sebesar Rp. 395.686.688, No. 00002/240/11/324/15 sebesar Rp. 211.199.166, No. 00003/240/11/324/15 sebesar Rp. 81.598.216, No. 00004/240/11/324/15 sebesar Rp. 110.153.911, No. 00005/240/11/324/15 sebesar Rp. 135.312.490, No. 00006/240/11/324/15 sebesar Rp.135.431.606 (termasuk denda). Atas SKPKB ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp. 236.981.331 dengan rincian sebagai berikut: No. 00013/203/11/324/15 sebesar Rp. 9.702.452, No. 00023/203/11/324/15 sebesar Rp. 15.472.327, No. 00014/203/11/324/15 sebesar Rp. 10.269.905, No. 00015/203/11/324/15 sebesar Rp. 27.545.526, No. 00016/203/11/324/15 sebesar Rp. 17.123.927, No. 00017/203/11/324/15 sebesar Rp. 18.711.070, No. 00024/203/11/324/15 sebesar Rp. 30.578.730, No. 00018/203/11/324/15 sebesar Rp. 37.449.973, No. 00019/203/11/324/15 sebesar Rp. 22.167.024, No. 00020/203/11/324/15 sebesar Rp. 5.685.341, No. 00021/203/11/324/15 sebesar Rp. 9.590.905, No. 00022/203/11/324/15 sebesar Rp. 32.684.151 (termasuk denda). Atas SKPKB ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp. 104.613.593 dengan rincian sebagai berikut: No. 00028/107/11/324/15 sebesar Rp. 6.630.079, No. 00029/107/11/324/15 sebesar Rp. 6.550.248, No. 00030/107/11/324/15 sebesar Rp. 7.453.964, No. 00031/107/11/324/15 sebesar Rp. 9.231.737, No. 00032/107/11/324/15 sebesar Rp. 12.223.462, No. 00033/107/11/324/15 sebesar Rp. 7.722.232, No. 00034/107/11/324/15 sebesar Rp. 17.379.972, No. 00035/107/11/324/15 sebesar Rp. 13.991.841, No. 00036/107/11/324/15 sebesar Rp. 9.591.222, No. 00037/107/11/324/15 sebesar Rp. 6.189.111, No. 00038/107/11/324/15 sebesar Rp. 7.649.725. Atas STP ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp. 463.222.814 dengan rincian sebagai berikut: No. 00012/207/11/324/15 sebesar Rp. 23.856.641, No. 00013/207/11/324/15 sebesar Rp. 24.807.846, No. 00014/207/11/324/15 sebesar Rp. 31.490.587, No. 00015/207/11/324/15 sebesar Rp. 36.022.830, No. 00016/207/11/324/15 sebesar Rp. 53.867.592, No. 00017/207/11/324/15 sebesar Rp. 37.784.621, No. 00018/207/11/324/15 sebesar Rp. 85.929.032, No. 00019/207/11/324/15 sebesar Rp. 48.296.930, No. 00020/207/11/324/15 sebesar Rp. 44.946.047, No. 00021/207/11/324/15 sebesar Rp. 34.042.281, No. 00022/207/11/324/15 sebesar Rp. 42.178.407 (termasuk denda). Atas SKPKB ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Pada tanggal 04 Juni 2015 Bank Lampung menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp. 800.000 dengan rincian sebagai berikut: No. 00001/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00002/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00003/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00004/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00005/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00006/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00007/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000, No. 00008/103/11/324/15 sebesar Rp. 100.000. Atas STP ini sudah dibayarkan PT Bank Lampung ke Kantor Pajak dan dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Atas saldo pajak penghasilan badan lebih bayar sebesar Rp. 5.092.372.000 sampai dengan 31 Desember 2014 PT Bank Lampung mengajukan restitusi ke kantor pajak. Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pada tanggal 20 Mei 2015 No: 80013/324-0013-2015 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Teluk Betung untuk membayarkan kepada PT Bank Lampung restitusi atas kelebihan pajak penghasilan badan sebesar Rp. 3.044.842.750 dari yang diajukan sebesar Rp. 5.092.372.000 dan sisanya sebesar Rp. 2.047.529.250 yang tidak diakui oleh pajak dan sudah dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain Bank di tahun 2015.

Berdasarkan laporan dari konsultan pajak MMStax mengenai "Jasa Review Perpajakan Masa Pajak tahun 2012, 2013 dan 2014" terkait pemanfaatan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi PT Bank Lampung atas keterlambatan penyampaian SPT, pembetulan SPT, dan keterlambatan pembayaran atau penyetoran pajak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.03/2015. PT Bank Lampung memiliki utang pajak terhadap PPh Pasal 21/26 selama tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp. 3.455.897.641, PPN selama tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp. 787.771.664 dan PPh Tahunan Badan selama tahun 2014 sebesar Rp. 4.126.702.750. Utang pajak tersebut sudah dibayarkan oleh PT Bank Lampung di tahun 2015.

**b. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas Pajak Tangguhan dihitung dan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan Bank dengan dasar pengenaan pajak yang disajikan secara neto.

Rincian Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan sebagai berikut:

	30 September 2016		
	Saldo 01-01-2016	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Saldo 31-03-2016
Penyusutan	(1,173,878,972)		(1,173,878,972)
Imbalan pasca kerja	5,856,832,872		5,856,832,872
<b>Jumlah</b>	<b>4,682,953,900</b>	<b>-</b>	<b>4,682,953,900</b>
	31 Desember 2015		
	Saldo 31-12-2014	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Saldo 31-12-2015
Penyusutan	(844,551,081)	(329,327,891)	(1,173,878,972)
Imbalan pasca kerja	5,316,717,429	540,115,443	5,856,832,872
<b>Jumlah</b>	<b>4,472,166,348</b>	<b>210,787,552</b>	<b>4,682,953,900</b>
	30 September 2015		
	Saldo 01-01-2015	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Saldo 30-06-2015
Penyusutan	(584,222,730)	(260,328,351)	(844,551,081)
Imbalan pasca kerja	3,999,413,160	1,317,304,268	5,316,717,429
<b>Jumlah</b>	<b>3,415,190,430</b>	<b>1,056,975,917</b>	<b>4,472,166,348</b>

**38. LEMBAR PER SAHAM**

	30 September 2016	30 September 2015
Laba tahun berjalan	119,758,314,698	157,750,773,651
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	18,850,820	17,982,788
<b>Laba bersih per Saham</b>	<b>6,353</b>	<b>8,772</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. RENCANA MANAJEMEN**

Rencana Manajemen pada tahun 2016, sejalan dengan Program Transformasi BPD antara lain sebagai berikut :

- 1 Organisasi dan Sumber Daya Manusia
  - a. Penguatan struktur SDM dengan melakukan restrukturisasi organisasi, pemenuhan kebutuhan SDM, dan pengembangan sistem informasi SDM.
  - b. Pengembangan SDM berbasis kinerja melalui Implementasi KPL, perbaikan remunerasi dan pengembangan *Carrier Path* berbasis kinerja.
  - c. Pengembangan kompetensi SDM dengan melakukan program training dan melaksanakan program sertifikasi.
- 2 Pengelolaan Teknologi Informasi
  - a. Memperkuat struktur IT dengan melakukan revitalisasi IT dan meningkatkan fungsi dan performance DRC.
  - b. Membangun sinergi pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dengan mengembangkan aplikasi/software yang terkait dengan core banking.
  - c. Peningkatan tata kelola teknologi informasi dengan melakukan audit sistem teknologi informasi.
- 3 *Governance, Risk Management, dan Compliance*
  - a. Meningkatkan kualitas governance, risk management, dan compliance dengan melakukan sinkronisasi kebijakan manajemen risiko dan GCG, memastikan pelaksanaan operasional bank sesuai dengan sistem dengan prosedur, memastikan terbentuknya sistem anti fraud, dll.
  - b. Membangun organisasi dan corporate value dengan melaksanakan program Internalisasi Budaya.

**40. PENJAMINAN PEMERINTAH**

Bank ikut serta dalam Program Penjaminan Pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Simpanan yang dijamin LPS adalah giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Nilai nominal simpanan yang dijamin LPS sebesar Rp. 2.000.000.000 dan suku bunga yang dijamin LPS per 30 September 2016 sebesar 6,25%.

Premi yang dibayarkan Bank selama per 30 September 2016 sebesar Rp. 5.887.207.991.

**41. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, menyangkut transaksi-transaksi berikut ini. Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dan diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.090.050.043, Rp.72.053.201.635 dan Rp. 7.755.519.333.

Giro dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Pemerintah Propinsi Lampung	520,840,893,474	85,298,353,852	878,088,621,167
Kota Bandar Lampung	145,633,629,160	40,196,841,991	159,504,743,764
Kota Metro	136,504,363,378	16,157,536,707	103,495,192,965
Kabupaten Lampung Utara	86,809,348,850	97,856,842,798	442,051,239,477
Kabupaten Lampung Selatan	350,531,117,334	69,118,356,716	396,034,027,036
Kabupaten Pringsewu	190,578,402,990	98,903,107,286	335,336,190,244
Kabupaten Lampung Tengah	658,607,909,956	245,292,750,485	562,136,192,119
Kabupaten Lampung Barat	71,362,101,049	70,496,997,662	129,407,573,942
Kabupaten Tulang Bawang	291,511,760,874	7,209,951,128	32,149,943,653
Kabupaten Tanggamus	143,766,467,546	19,992,735,528	182,718,320,747
Pesisir Barat	192,868,538,914	76,835,555,079	224,444,810,166
Kabupaten Mesuji	1,809,559,758	51,851,553,685	285,373,067,107
Kabupaten Tulang Bawang Barat	18,905,807,798	4,702,361,559	31,750,335,586
Kabupaten Way Kanan	32,668,550,867	21,351,048,765	45,428,537,046
Kabupaten Lampung Timur	346,661,110,710	47,038,374,097	419,576,274,986
Kabupaten Pesawaran	233,702,804,405	60,723,201,124	231,856,469,392
Jakarta	27,014,106.01	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,422,789,381,170</b>	<b>1,013,025,568,461</b>	<b>4,459,351,539,396</b>

Deposito dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Pemerintah daerah	110,000,000,000	-	185,000,000,000
Dewan komisaris (termasuk anggota keluarga)	-	-	-
Direksi (termasuk anggota keluarga)	-	150,000,000.00	-
Karyawan Bank	3,009,700,000	3,382,400,000	4,600,300,000
Dana pensiun karyawan bank	3,700,000,000	16,100,000,000	7,300,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>116,709,700,000</b>	<b>19,632,400,000</b>	<b>196,900,300,000</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Tabungan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Karyawan Bank Lampung	6,854,956,073	4,456,748,730	6,674,511,523
Dewan komisaris dan direksi	567,637,852	370,706,021	739,697,972
Dana pensiun karyawan Bank Lampung	-	1,522,734,442	-
<b>Jumlah</b>	<b>7,422,593,925</b>	<b>6,350,189,192</b>	<b>7,414,209,495</b>

**Sifat hubungan berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang terkait yaitu Pemegang saham, Dana Pensiun Karyawan, Direksi dan Karyawan kunci, Perusahaan Daerah dan Wakil Pemegang saham.

**Hakekat berelasi**

Bank memberikan pinjaman pihak terkait dengan persyaratan yang sama sebagaimana persyaratan kepada pihak ketiga lainnya. Disamping itu Bank telah menerima dana dari pihak terkait meliputi Giro, Deposito dan Simpanan lainnya.

Persentase saldo pihak berelasi	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Kredit yang diberikan	8,090,050,043	72,053,201,635	7,755,519,333
Jumlah Aset	7,173,615,044,475	5,835,227,784,316	8,130,187,612,089
<b>Persentase</b>	<b>0.11%</b>	<b>1.23%</b>	<b>0.10%</b>
Giro	3,422,789,381,170	1,013,025,568,461	4,459,351,539,396
Deposito	116,709,700,000	19,632,400,000	196,900,300,000
Tabungan	7,422,593,925	6,350,189,192	7,414,209,495
<b>Jumlah</b>	<b>3,546,921,675,095</b>	<b>1,039,008,157,654</b>	<b>4,663,666,048,891</b>
Jumlah Liabilitas	6,463,261,535,089	5,171,931,553,428	7,495,304,303,084
<b>Persentase</b>	<b>54.88%</b>	<b>20.09%</b>	<b>62.22%</b>

**42. IMBALAN KERJA**

**Imbalan Pensiun**

Imbalan Pensiun Bank merupakan imbalan pasti dihitung berdasarkan peraturan dana pensiun Bank yang diatur dalam Keputusan Direksi No. Kep.039/DIR/SDM/VII/2007 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.Kep-215/KM.10/2007 tanggal 26 November 2007. Beban Imbalan Pasca Kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp.5.258.912.007, Rp. 5.230.113.561 dan Rp. 3.404.729.864.

Perhitungan aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) PT Bank Lampung masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya No. 168-D/PSAK/DAT/II/2016 dan No. 167-C/PSAK/DAT/II/2016 masing-masing pada tanggal 24 Februari 2016 menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Tingkat bunga aset imbalan pensiun	8,00% per tahun	8,00% per tahun	8,00% per tahun
Tingkat bunga liabilitas imbalan pensiun	9,00% per tahun	9,00% per tahun	8,00% per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	4,00% per tahun	4,00% per tahun	4,00% per tahun
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	0,01% per tahun
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun

Aset dana pensiun Bank terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, reksadana, penempatan langsung, obligasi, SUN, dan sukuk.

**Status dana pensiun sesuai penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Nilai kini kewajiban	(105,349,557,692)	(97,571,396,695)	(62,707,942,854)
Nilai wajar aset imbalan pasca kerja	98,442,258,108	89,984,714,534	82,460,598,307
Status pendanaan	(6,907,299,584)	(7,586,682,161)	19,752,655,453
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	-	-
<b>Aset (Liabilitas) imbalan pasca kerja program dana pensiun</b>	<b>(6,907,299,584)</b>	<b>(7,586,682,161)</b>	<b>19,752,655,453</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015**  
**dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi atas aset (liabilitas) imbalan pasca kerja sebagai berikut:	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
<b>Saldo awal</b>	<b>(7,586,682,161)</b>	<b>19,752,655,453</b>	<b>(2,158,434,718)</b>
Beban pensiun imbalan pasti	(5,230,116,561)	(2,639,667,543)	(354,397)
Penghasilan komprehensif lain			
keuntungan (kerugian) aktuarial	1,182,491,217	(28,878,790,071)	20,170,366,448
luran pemberi kerja	4,727,007,921	4,179,120,000	1,741,078,120
<b>Saldo akhir</b>	<b>(6,907,299,584)</b>	<b>(7,586,682,161)</b>	<b>19,752,655,453</b>

**Imbalan Pensiun (Lanjutan)**

Beban pensiun imbalan pasti berdasarkan perhitungan aktuaris yang dibebankan pada laba rugi:	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Biaya jasa kini	4,623,181,988	4,048,274,283	1,675,023,664
Beban bunga	7,805,711,736	5,188,241,125	4,575,531,170
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	(7,198,777,163)	(6,596,847,865)	(6,250,200,437)
<b>Beban pensiun imbalan pasti</b>	<b>5,230,116,561</b>	<b>2,639,667,543</b>	<b>354,397</b>

**Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan Pasca kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya.

Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sesuai PSAK 24 (Revisi 2013) PT Bank Lampung masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dalam laporannya No. 168-A/PSAK/DAT/II/2016, No. 167-A/PSAK/DAT/II/2016, No. 168-B/PSAK/DAT/II/2016, No. 167-B/PSAK/DAT/II/2016, dan No. 168-C/PSAK/DAT/II/2016 masing-masing pada tanggal 24 Februari 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	0,01% per tahun
Tingkat pengunduran diri usia 18-45 tahun	0,10% per tahun	0,10% per tahun	0,10% per tahun
Tingkat pengunduran diri usia 46-55 tahun	1,00% per tahun	1,00% per tahun	1,00% per tahun
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,00% per tahun	7,00% per tahun	7,00% per tahun
Tingkat bunga pada liabilitas	9,00% per tahun	8,00% per tahun	9,00% per tahun
Data karyawan			
Peserta aktif	633 Karyawan	601 Karyawan	572 Karyawan
Usia rata-rata	37,89 Tahun	38,10 Tahun	38,47 Tahun
Gaji sebulan	Rp. 3.248.731.363	Rp. 2.731.445.446	Rp. 2.393.972.277

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	31 Desember 2015			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Jumlah
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja-awal</b>	<b>(14,573,214,450)</b>	<b>(7,265,785,638)</b>	<b>(1,492,638,121)</b>	<b>(23,331,638,209)</b>
Pembayaran imbalan	980,000,056	115,631,766	13,029,023	1,108,660,845
Pendapatan (beban)	(2,186,389,913)	778,834,728	(249,797,947)	(1,657,353,132)
Penghasilan komprehensif lain				
keuntungan (kerugian) aktuarial	(28,517,153)	-	97,411,095	68,893,942
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja-akhir</b>	<b>(15,808,121,460)</b>	<b>(6,371,319,144)</b>	<b>(1,631,995,950)</b>	<b>(23,811,436,554)</b>

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	31 Desember 2014			
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	Jumlah
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja-awal</b>	<b>(12,027,164,392)</b>	<b>(4,887,630,681)</b>	<b>(1,198,769,493)</b>	<b>(18,113,564,566)</b>
Pembayaran imbalan	1,457,158,244	122,603,697	48,802,662	1,628,564,603
Pendapatan (beban)	(1,919,124,641)	(2,500,758,654)	(223,752,652)	(4,643,635,947)
Penghasilan komprehensif lain				
keuntungan (kerugian) aktuarial	(2,084,083,661)	-	(118,918,638)	(2,203,002,299)
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja-akhir</b>	<b>(14,573,214,450)</b>	<b>(7,265,785,638)</b>	<b>(1,492,638,121)</b>	<b>(23,331,638,209)</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)**

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	1 Januari 2014/31 Desember 2013			Jumlah
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja-awal</b>	<b>(13,315,390,307)</b>	<b>(4,708,602,248)</b>	<b>(1,156,478,912)</b>	<b>(19,180,471,467)</b>
Pembayaran imbalan	1,742,421,835	88,329,066	21,688,365	1,852,439,266
Pendapatan (beban)	(1,424,625,495)	(267,357,499)	(159,619,941)	(1,851,602,935)
Penghasilan komprehensif lain keuntungan (kerugian) aktuarial	970,429,575	-	95,640,995	1,066,070,570
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja-akhir</b>	<b>(12,027,164,392)</b>	<b>(4,887,630,681)</b>	<b>(1,198,769,493)</b>	<b>(18,113,564,566)</b>

Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan aktuaris yang dibebankan pada laba rugi:

	31 Desember 2015			Jumlah
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	
Biaya jasa kini	1,020,532,757	956,565,755	130,386,897	2,107,485,409
Beban bunga	1,165,857,156	581,262,851	119,411,050	1,866,531,057
Rugi (Keuntungan) aktuarial	-	(2,316,663,334)	-	(2,316,663,334)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
<b>Beban (manfaat) imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>2,186,389,913</b>	<b>(778,834,728)</b>	<b>249,797,947</b>	<b>1,657,353,132</b>

Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan aktuaris yang dibebankan pada laba rugi:

	31 Desember 2014			Jumlah
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	
Biaya jasa kini	967,824,088	859,186,958	120,255,637	1,947,266,683
Beban bunga	951,300,553	428,852,429	103,497,015	1,483,649,997
Rugi (Keuntungan) aktuarial	-	1,212,719,267	-	1,212,719,267
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
<b>Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>1,919,124,641</b>	<b>2,500,758,654</b>	<b>223,752,652</b>	<b>4,643,635,947</b>

Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan aktuaris yang dibebankan pada laba rugi:

	1 Januari 2014/31 Desember 2013			Jumlah
	Bebas tugas & Penghargaan MK	Cuti Besar	Kematian & Pisah	
Biaya jasa kini	730,247,387	689,890,299	91,532,508	1,511,670,194
Beban bunga	694,378,108	277,216,391	68,087,433	1,039,681,932
Rugi (Keuntungan) aktuarial	-	(699,749,191)	-	(699,749,191)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-
<b>Beban imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>1,424,625,495</b>	<b>267,357,499</b>	<b>159,619,941</b>	<b>1,851,602,935</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

30 September 2016

	Pendapatan bunga	Beban bunga	Pendapatan operasional	Beban operasional lainnya	Pendapatan (beban) non	Laba sebelum pajak	Aset Lancar	Liabilitas jangka panjang	Liabilitas jangka pendek
BANDAR LAMPUNG	175,277,793,832	67,990,971,953	12,086,899,692	109,933,620,910	(2,502,470,879)	6,937,629,783	2,839,837,213,494	69,088,149,438	3,241,833,500,423
JAKARTA	955,339,915	81,061,002,577	404,372,096	2,543,035,034	(31,694,392)	(82,276,019,991)	13,455,033,327	4,444,051,717	20,638,939,518
LAMPUNG BARAT	18,197,133,614	9,838,360,736	1,187,152,859	2,777,662,789	(83,002,244)	6,685,260,705	173,108,006,892	962,920,201	166,342,537,192
LAMPUNG SELATAN	36,357,837,660	14,622,371,783	2,508,028,422	10,491,121,011	(67,970,041)	13,684,403,246	312,192,757,863	882,375,684	296,701,507,294
LAMPUNG TENGAH	25,897,064,893	15,987,729,383	2,798,161,752	6,239,514,967	(113,219,846)	6,354,762,450	228,642,167,261	1,248,956,857	206,121,719,972
LAMPUNG TIMUR	17,953,877,067	8,716,224,362	2,024,214,092	3,974,467,113	(70,891,361)	7,216,508,323	164,267,643,961	234,927,153	156,845,312,474
LAMPUNG UTARA	59,667,179,097	6,406,983,283	4,936,982,153	7,697,145,048	(213,660,442)	50,286,372,476	533,933,095,147	993,467,639	506,453,342,248
MESUJI	475,678,156	54,577,006	29,030,442	1,076,528,914	(384,462)	(626,781,784)	10,300,930,353	3,303,028	11,545,032,132
METRO	26,321,192,874	5,751,255,724	4,394,920,109	5,124,214,681	(238,810,005)	19,601,832,572	246,485,346,059	494,572,887	232,678,019,268
PESAWARAN	18,981,602,978	6,583,965,541	1,182,176,852	4,110,172,121	(40,531,292)	9,429,110,876	162,539,709,164	243,227,031	154,834,237,546
PESISIR BARAT	16,409,734,219	5,697,118,878	1,222,172,593	2,575,209,681	(45,829,558)	9,313,748,694	147,380,497,966	51,061,621	135,885,127,406
PRINGSEWU	30,224,149,870	8,000,612,862	2,442,855,646	4,430,857,823	(59,450,442)	20,176,084,389	258,041,981,945	338,691,272	239,658,316,762
TANGGAMUS	30,052,685,028	3,471,085,093	2,082,136,281	4,253,353,167	(40,739,989)	24,369,643,060	261,524,298,648	498,774,276	251,846,641,464
TULANG BAWANG	39,595,254,426	8,975,447,749	3,158,749,822	6,034,361,249	(121,642,954)	27,622,552,295	333,370,920,571	933,415,132	312,624,706,416
TULANG BAWANG BARAT	17,236,982,712	4,271,265,948	1,208,649,573	2,939,502,595	(90,042,292)	11,144,821,450	150,366,396,495	314,063,610	143,561,107,980
WAY KANAN	35,832,226,478	4,092,799,277	2,506,801,800	4,442,656,299	(45,748,318)	29,757,824,384	320,315,960,434	652,035,876	304,307,493,575
<b>TOTAL</b>	<b>549,435,732,819</b>	<b>251,521,772,156</b>	<b>44,173,304,184</b>	<b>178,643,423,401</b>	<b>(3,766,088,515)</b>	<b>159,677,752,931</b>	<b>6,155,761,959,580</b>	<b>81,383,993,420</b>	<b>6,381,877,541,668</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**30 SEPTEMBER 2015**

	Pendapatan bunga	Beban bunga	Pendapatan operasional lainnya	Beban operasional lainnya	Pendapatan (beban) non operasional	Laba sebelum pajak	Aset Lancar	Liabilitas jangka panjang	Liabilitas jangka pendek
BANDAR LAMPUNG	182,640,162,248	76,804,224,989	5,955,076,799	78,793,907,353	(131,624,686,560)	(98,627,579,845)	4,818,539,461,022	76,714,480,412	4,398,903,963,925
JAKARTA	1,409,786,713	48,665,861,237	161,285,371	2,158,800,761	40,921,485,336	(8,332,104,575)	13,376,023,826	4,377,302,008	17,353,954,997
LAMPUNG BARAT	35,322,080,624	16,594,816,037	629,755,029	4,678,401,157	13,837,495,647	28,516,114,110	301,633,785,353	3,748,266,309	269,496,410,765
LAMPUNG SELATAN	37,172,459,931	13,204,748,499	1,065,792,595	8,922,404,013	14,712,739,060	30,823,839,082	315,523,809,991	534,527,899	286,247,702,914
LAMPUNG TENGAH	28,704,243,234	12,634,297,184	624,069,597	5,382,932,874	22,753,462,603	34,064,545,379	244,515,531,018	3,999,568,846	207,504,187,858
LAMPUNG TIMUR	20,201,879,346	9,878,253,378	570,065,512	3,496,997,109	18,117,870,009	25,514,564,384	163,904,086,074	377,911,960	139,474,218,287
LAMPUNG UTARA	64,562,982,273	10,797,959,613	982,324,939	6,130,570,681	1,674,555,504	50,291,332,427	544,435,798,710	885,905,769	493,835,088,168
METRO	31,056,187,878	6,847,143,127	1,049,486,754	4,527,373,206	(645,852,668)	20,085,305,634	255,600,149,555	577,273,213	236,288,745,786
PESAWARAN	19,945,295,662	6,361,506,565	435,360,288	3,513,517,843	7,011,185,689	17,516,817,235	164,976,124,052	602,343,892	147,865,809,432
PRINGSEWU	32,542,380,268	7,339,800,849	601,330,654	4,022,525,619	6,607,053,126	28,388,437,582	256,922,002,362	717,253,096	229,540,764,204
TANGGAMUS	31,761,306,060	4,414,487,290	642,566,856	3,817,831,369	(888,545,947)	23,283,008,311	260,357,982,233	1,249,883,686	236,355,063,336
TULANG BAWANG	41,090,451,714	9,853,715,775	1,067,073,686	5,729,105,382	1,933,947,666	28,508,651,913	339,935,909,176	671,197,725	311,931,998,769
TULANG BAWANG BARAT	17,547,739,984	4,248,071,024	348,281,750	2,508,735,349	(1,669,283,170)	9,469,932,193	142,532,580,811	285,013,735	132,915,448,661
WAY KANAN	36,262,369,338	7,456,657,684	669,010,980	3,903,264,165	(4,739,957,436)	20,831,501,035	300,106,003,361	644,523,838	279,110,272,164
<b>TOTAL</b>	<b>580,219,325,272</b>	<b>235,101,543,249</b>	<b>14,801,480,809</b>	<b>137,586,366,880</b>	<b>(11,998,531,138)</b>	<b>210,334,364,866</b>	<b>8,122,359,247,545</b>	<b>95,385,452,386</b>	<b>7,386,823,629,267</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015  
dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam penilaian profil risiko, Bank telah menggunakan 5 (lima) kategori peringkat sesuai dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan SE BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, sedangkan pada penilaian profil risiko periode sebelumnya masih menggunakan 3 (tiga) kategori penilaian. penilaian risiko Bank dilakukan secara triwulanan yaitu untuk penilaian periode Maret, Juni, September dan Desember. Secara garis besar, penilaian dilakukan menjadi 2 (dua) yaitu penilaian Risiko Inheren dan penilaian KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko) terhadap masing-masing jenis risiko (8 risiko). Adapun untuk pelaksanaan penilaian setiap triwulan, Satuan Kerja Manajemen Risiko berkoordinasi dengan seluruh unit kerja terkait dengan aktivitas fungsional dan jenis risiko yang dinilai.

Dalam kegiatannya bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaannya antara lain:

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko yang dihadapi Bank mengingat sebagian besar aset Bank adalah berupa kredit yang diberikan kepada nasabah. Risiko ini timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya baik berupa pokok pinjaman maupun bunganya, yang disebabkan oleh faktor internal berupa kelalaian dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking Principle*) maupun faktor eksternal berupa terjadinya hal-hal yang menyebabkan kegagalan usaha debitur. Apabila debitur tidak mampu membayar kembali kredit yang diberikan dan/atau bunga pinjaman, maka kredit tersebut menjadi kredit bermasalah dan mempengaruhi tingkat kolektibilitas kredit yang akhirnya akan mempengaruhi likuiditas dan kondisi keuangan Bank.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Selain itu untuk mengendalikan dan mengurangi risiko kredit yang terjadi, satuan kerja perkreditan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemetaan risiko kredit untuk menetapkan tindakan-tindakan yang tepat untuk meminimalisir risiko yang terjadi.
- Penanganan yang serius terhadap tingkat *Non Performing Loan* (NPL) serta menyempurnakan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perkreditan.
- Peningkatan jalinan kerja sama pengelolaan kredit bersama Dinas Pemerintah Daerah/Instansi terkait.

**Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sesuai dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Berikut eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen/kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Giro pada BI	440,895,661,579	668,205,930,781	675,558,541,466
Giro pada bank lain	94,986,950,352	113,630,551,282	113,628,128,411
Penempatan pada bank lain	1,960,649,145,094	869,764,865,915	2,937,591,979,003
Kredit yang diberikan	3,722,686,399,607	3,626,736,329,315	3,685,312,913,018
Aset lain-lain	72,352,573,174	24,345,896,996	83,322,739,599
<b>Jumlah</b>	<b>6,291,570,729,807</b>	<b>5,302,683,574,290</b>	<b>7,495,414,301,497</b>

**Analisis risiko konsentrasi kredit**

Risiko konsentrasi kredit terjadi bilamana kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya terjadi kegagalan, risiko konsentrasi yang dihadapi oleh Bank karena komposisi yang begitu besar pada kredit pantas hingga saat ini tidak pernah mengalami permasalahan, disamping jumlah dan institusi yang cukup bervariasi, tetapi juga Bank tetap memperoleh kepastian sumber pembayaran pinjaman sebagai kuasa tunggal dengan memotong langsung pada saat pembayaran gaji dilaksanakan kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS). Portofolio kredit Bank terkonsentrasi pada kredit Pantas pada per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 dengan porsi masing-masing 97,05%, 92,08% dan 96,55%. Berikut kondisi konsentrasi kredit Bank:

	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2015
Kredit yang diberikan	3,772,968,653,792	3,676,604,011,205	3,685,312,913,018
Kredit Pantas	3,661,029,061,477	3,385,575,732,954	3,558,251,767,450
Presentase konsentrasi	97.03%	92.08%	96.55%
Jumlah debitur Pantas (orang)	33,405	32,470	35,297
Rata-rata pinjaman/debitur Pantas	112,946,225	113,230,798	104,408,672

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

Sekalipun konsentrasi kredit pada kredit pantas menguasai rata-rata hingga 97.03%, namun bila diperhatikan kepada besaran rata-rata pinjaman per debitur jumlahnya sangatlah kecil yaitu rata-rata hanya mencapai Rp.112.946.225,-, dengan demikian berdasarkan rata-rata pinjaman tidak terdapat konsentrasi kredit, terlebih mitigasi risiko dari adanya asuransi jiwa dan penguasaan sumber pembayaran kredit. Upaya mitigasi terhadap risiko kredit juga dilakukan oleh Bank melalui penutupan asuransi dengan berbagai kerjasama lembaga asuransi yang ada.

Bank juga mendorong untuk mengembangkan diversifikasi dari portofolio kreditnya pada upaya pemasaran kredit-kredit usaha kecil secara bertahap dalam rangka memperkuat pangsa pasar yang telah dikuasai dan diversifikasi kredit program dan nasabah yang potensial untuk meminimalisasi risiko kredit. Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Khusus terhadap mitigasi risiko kredit atas kegiatan transaksi penempatan aset produktif (*secondary reserve*) dilakukan dengan menentukan limit transaksi yaitu batas maksimal penempatan pada masing-masing Bank *Counterparty* melalui analisa *Money Market Line* (MML).

Analisa *Money Market Line* mengukur besarnya risiko kredit atas penempatan pada Bank *Counterparty* berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi dan tingkat kesehatan dari Bank tersebut, parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jumlah Aset > IDR 250 milyar;
- CAR > 8,0%
- LFR < 105,0%
- NPL < 5,0% bagi Bank BUMD/BUMN (Persero)
- ROA bernilai positif,

Hasil pengukuran parameter diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan *soundness rating* untuk menentukan jumlah maksimum penempatan (menurut *Money Market Line*) yang dapat diberikan kepada Bank *Counterparty*. Agar kebijakan penempatan dapat lebih akurat dan *up to date*, maka terhadap Bank *Counterparty* dilakukan analisis *Money Market Line* secara periodik.

Untuk penempatan pada surat berharga Bank memiliki kebijakan menempatkan dana pada surat berharga yang diterbitkan Pemerintah RI yang memiliki risiko kredit sangat kecil (*zero risk*) seperti dalam bentuk Obligasi Pemerintah dan pemanfaatan penempatan SBI dan FASBI, dengan berpedoman pada kondisi maturity profil dana Bank. Hal ini menjadikan bahwa penempatan aset produktif bank tidak mengalami konsentrasi risiko kredit, dikarenakan adanya pembatasan limit transaksi (*maximum exposure*) untuk setiap transaksi dan penyebaran instrumen penempatan.

**Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis**

	30 September 2016				
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain	Jumlah
<b>Posisi Keuangan</b>					
Giro pada Bank Indonesia	440,895,661,579	-	-	-	440,895,661,579
Giro pada Bank lain	93,683,507,294	1,299,923,839	-	3,519,219	94,986,950,352
Penempatan pada BI dan Bank lain	1,715,649,145,094	100,000,000,000	95,000,000,000	50,000,000,000	1,960,649,145,094
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	526,441,976,503	-	-	-	526,441,976,503
Kredit yang diberikan	3,712,998,670,629	9,687,728,978	-	-	3,722,686,399,607
Penyertaan	579,426,000	-	-	-	579,426,000
<b>Jumlah</b>	<b>6,490,248,387,100</b>	<b>110,987,652,817</b>	<b>95,000,000,000</b>	<b>50,003,519,219</b>	<b>6,746,239,559,135</b>
	31 Desember 2015				
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain	Jumlah
<b>Posisi Keuangan</b>					
Giro pada Bank Indonesia	668,205,930,781	-	-	-	668,205,930,781
Giro pada Bank lain	112,493,265,281	1,133,496,782	-	3,789,219	113,630,551,282
Penempatan pada BI dan Bank lain	584,764,865,915	-	235,000,000,000	50,000,000,000	869,764,865,915
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	216,572,780,059	-	-	-	216,572,780,059
Kredit yang diberikan	3,616,936,333,631	9,799,995,684	-	-	3,626,736,329,315
Penyertaan	579,426,000	-	-	-	579,426,000
<b>Jumlah</b>	<b>5,199,552,601,668</b>	<b>10,933,492,466</b>	<b>235,000,000,000</b>	<b>50,003,789,219</b>	<b>5,495,489,883,353</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

**Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)**

Posisi Keuangan	30 September 2015				Jumlah
	Sumatera	Jawa	Bali	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	675,558,541,466	-	-	-	675,558,541,466
Giro pada Bank lain	112,843,701,801	780,547,390	-	3,879,219	113,628,128,411
Penempatan pada BI dan Bank lain	2,161,591,979,003	476,000,000,000	150,000,000,000	150,000,000,000	2,937,591,979,003
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	287,338,603,364	-	-	-	287,338,603,364
Kredit yang diberikan	3,675,246,024,322	10,066,888,696	-	-	3,685,312,913,018
Penyertaan	579,426,000	-	-	-	579,426,000
<b>Jumlah</b>	<b>6,913,158,275,956</b>	<b>486,847,436,086</b>	<b>150,000,000,000</b>	<b>150,003,879,219</b>	<b>7,700,009,591,262</b>

**Stress testing**

*Stress Testing* adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Skenario didefinisikan berdasarkan pola penarikan oleh nasabah dengan berbagai alternatif skenario dan didasarkan kepada kejadian historis masa lalu. Dengan hasil analisis atas skenario *stress test* yang ada, bank telah mengembangkan kebijakan antisipatif yang ditetapkan pada *Contingency Funding Plan policy*.

**b. Risiko likuiditas**

Pendanaan Bank sebagian besar berasal dari sumber-sumber pendanaan jangka pendek seperti giro, tabungan dan deposito berjangka, sedangkan penempatannya dilakukan pada kredit yang memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang. Ketidaksesuaian jangka waktu antara sumber pendanaan dengan penempatannya dapat menimbulkan risiko likuiditas yaitu kegagalan Perseroan dalam memenuhi komitmennya kepada nasabah dan pihak lainnya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank. Oleh karena itu demi mengurangi terjadinya risiko tersebut maka Bank melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga selain giro.
- Mengendalikan tingkat rasio *Loan to Funding Ratio* (LFR).
- Menjaga tingkat Giro Wajib Minimum (GMW) sekunder.

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Pengendalian likuiditas dilakukan dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dan penggunaan dananya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa profit yang wajar. Pengelolaannya dilakukan oleh Group Treasury dan tim ALCO (*Asset Liability and Committee*).

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari aset dan liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas aset dan liabilitas keuangan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

	<b>30 September 2016</b>				
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>&lt;1 bln</b>	<b>1-3 Bulan</b>	<b>&gt;3-12 Bulan</b>	<b>&gt;12 Bulan</b>
<b>Aset</b>					
Kas	274,293	274,293	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	440,896	440,896	-	-	-
Giro pada Bank lain	94,987	94,987	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	1,960,649	1,960,649	-	-	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	526,442	59,852	-	466,590	-
Kredit yang diberikan	3,722,686	3,831	13,728	68,787	3,636,341
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	50,668	-	50,668	-	-
Aset lain-lain	72,353	72,353	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7,142,975</b>	<b>2,906,861</b>	<b>64,396</b>	<b>535,377</b>	<b>3,636,341</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segera	81,384	81,384	-	-	-
Deposito berjangka	1,511,392	405,642	723,012	382,417	321
Simpanan dari Bank lain	59,025	59,025	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	499,129	-	-	-	499,129
Pinjaman yang diterima	7,045	-	-	-	7,045
Liabilitas lain-lain	40,261	40,261	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,198,235</b>	<b>586,311</b>	<b>723,012</b>	<b>382,417</b>	<b>506,495</b>
<b>Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>4,944,739</b>	<b>2,320,550</b>	<b>(658,616)</b>	<b>152,960</b>	<b>3,129,846</b>
	<b>31 Desember 2015</b>				
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>&lt;1 bln</b>	<b>1-3 Bulan</b>	<b>&gt;3-12 Bulan</b>	<b>&gt;12 Bulan</b>
<b>Aset</b>					
Kas	235,492	235,492	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	668,206	668,206	-	-	-
Giro pada Bank lain	113,631	113,631	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	869,765	869,765	-	-	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	216,573	69,816	-	146,757	-
Kredit yang diberikan	3,626,736	7,432	8,000	47,674	3,570,931
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	50,371	-	50,371	-	-
Aset lain-lain	24,346	24,346	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5,805,119</b>	<b>1,988,687</b>	<b>58,371</b>	<b>194,431</b>	<b>3,570,931</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segera	61,527	61,527	-	-	-
Deposito berjangka	1,521,677	408,073	295,572	818,032	-
Simpanan dari Bank lain	563,805	563,805	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	498,528	-	-	-	498,528
Pinjaman yang diterima	15,045	-	-	-	15,045
Liabilitas lain-lain	117,147	117,147	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,777,729</b>	<b>1,150,551</b>	<b>295,572</b>	<b>818,032</b>	<b>513,573</b>
<b>Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>3,027,390</b>	<b>838,135</b>	<b>(237,201)</b>	<b>(623,602)</b>	<b>3,057,358</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

**Sisa jatuh tempo kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

	Nilai Tercatat	30 September 2015			
		<1 bln	1-3 Bulan	>3-12 Bulan	>12 Bulan
<b>Aset</b>					
Kas	268,936	268,936	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	-	-	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	2,037,151	2,037,151	-	-	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	287,339	-	74,331	213,008	-
Kredit yang diberikan	3,729,518	1,103	12,336	88,935	3,627,144
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	131,809	-	-	-	131,809
<b>Jumlah</b>	<b>8,144,959</b>	<b>3,997,396</b>	<b>86,667</b>	<b>301,943</b>	<b>3,758,952</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segera	-	-	-	-	-
Giro	4,763,451	1,500,487	1,190,863	1,429,035	643,066
Tabungan	584,767	184,202	81,867	181,278	137,420
Deposito berjangka	1,472,466	712,196	254,661	505,609	-
Simpanan dari Bank lain	13,009	4,099	1,821	4,032	3,057
Surat berharga yang diterbitkan	498,338	-	-	-	498,338
Pinjaman yang diterima	15,045	-	-	-	15,045
Liabilitas lain-lain	797,883	-	-	-	797,883
<b>Jumlah</b>	<b>8,144,959</b>	<b>2,400,984</b>	<b>1,529,212</b>	<b>2,119,954</b>	<b>2,094,809</b>
<b>Perbedaan Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>1,596,412</b>	<b>(1,442,545)</b>	<b>(1,818,011)</b>	<b>1,664,143</b>

Aset terbesar bank tersedia dalam bentuk *primary reserve* antara lain, kas, GWM, dan *secondary reserve* berbentuk antar Bank aset yang tersedia dalam jangka waktu kurang dari 1 bulan dimana jumlahnya diatas kondisi liabilitas dalam kurun waktu yang sama. Kondisi tersebut menjadikan perseroan mampu mengamankan risiko likuiditas yang dihadapinya.

**c. Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian risiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan bank yang menawarkan.

**d. Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aset akibat perubahan tingkat bunga di pasar uang. Komposisi portofolio termasuk aset, liabilitas dan rekening administratif cukup sensitif terhadap perubahan tingkat bunga. Oleh karena aset dan liabilitas seperti deposito pada bank lain, investasi dalam surat berharga, pinjaman, deposito berjangka, pinjaman jangka panjang dan liabilitas pasar uang lainnya memiliki berbagai tingkat bunga dan jangka waktu, maka perubahan pada tingkat bunga dapat mengakibatkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.

Kebijakan Bank dalam penetapan tingkat suku bunga dilakukan berdasarkan pemeliharaan rata-rata suku bunga pinjaman pada tingkat 16,40% efektif, sementara suku bunga rata-rata dana 6,23% efektif. Interval tersebut memungkinkan Bank mampu memitigasi risiko suku bunga dan penyesuaian tingkat suku bunga didasarkan pada rapat-rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dilakukan minimal 1 kali dalam setiap bulannya.

**e. Risiko operasional**

Bank dihadapkan pada risiko operasional yang antara lain dapat disebabkan kurangnya atau tidak berfungsinya pengawasan intern, tidak efektifnya sistem prosedur operasional, kesalahan manusia atau permasalahan eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian yang mungkin timbul atas hilangnya kesempatan Bank memperoleh keuntungan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Pada tanggal per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015 nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2016			
	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga Jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya
<b>Aset</b>				
Kas	-	-	274,293,397,769	-
Giro pada Bank Indonesia	-	-	440,895,661,579	-
Giro pada Bank lain	-	-	94,986,950,352	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	-	-	1,960,649,145,094	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	526,441,976,503	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	3,722,686,399,607	-
Penyertaan	579,426,000	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	50,668,417,558	-
Aset lain-lain	-	-	72,352,573,174	-
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	-	-	-	81,383,993,420
Giro	-	-	-	3,531,129,905,304
Tabungan	-	-	-	704,686,458,859
Deposito berjangka	-	-	-	1,511,392,013,859
Simpanan dari bank lain	-	-	-	59,024,621,417
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	499,128,991,329
Pinjaman yang diterima	-	-	-	7,045,001,446
Liabilitas lain-lain	-	-	-	40,260,727,619
<b>Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>579,426,000</b>	<b>526,441,976,503</b>	<b>6,616,532,545,133</b>	<b>6,434,051,713,252</b>
	31 Desember 2015			
	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga Jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya
<b>Aset</b>				
Kas	-	-	235,491,782,235	-
Giro pada Bank Indonesia	-	-	668,205,930,781	-
Giro pada Bank lain	-	-	113,630,551,282	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	-	-	869,764,865,915	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	216,572,780,059	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	3,626,736,329,315	-
Penyertaan	579,426,000	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	50,370,928,895	-
Aset lain-lain	-	-	24,345,896,996	-
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	-	-	-	61,526,534,796
Giro	-	-	-	1,506,043,232,074
Tabungan	-	-	-	857,440,637,818
Deposito berjangka	-	-	-	1,521,676,880,500
Simpanan dari bank lain	-	-	-	563,804,878,856
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	498,528,441,191
Pinjaman yang diterima	-	-	-	15,045,001,446
Liabilitas lain-lain	-	-	-	117,147,210,609
<b>Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>579,426,000</b>	<b>216,572,780,059</b>	<b>5,588,546,285,421</b>	<b>5,141,212,817,290</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

	30 September 2015			
	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki hingga Jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya
<b>Aset</b>				
Kas	-	-	268,935,500,394	-
Giro pada Bank Indonesia	-	-	675,558,541,466	-
Giro pada Bank lain	-	-	113,628,128,411	-
Penempatan pada BI dan Bank lain	-	-	2,937,591,979,003	-
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	287,338,603,364	-	-
Kredit yang diberikan	-	-	3,685,312,913,018	-
Penyertaan	-	-	579,426,000	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	50,848,219,775	-
Aset lain-lain	-	-	83,322,739,599	-
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	-	-	-	95,385,452,386
Giro	-	-	-	4,763,450,923,607
Tabungan	-	-	-	584,767,003,569
Deposito berjangka	-	-	-	1,472,465,686,500
Simpanan dari bank lain	-	-	-	13,008,810,668
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	498,337,671,435
Pinjaman yang diterima	-	-	-	15,045,001,446
Liabilitas lain-lain	-	-	-	36,085,557,095
<b>Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>287,338,603,364</b>	<b>7,815,777,447,666</b>	<b>7,478,546,106,708</b>

Bank telah menerapkan manajemen risiko yaitu:

- 1) Penerapan *Good Corporate Governance* dengan peningkatan mutu tata kelola Bank yaitu prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kewajaran dan independensi.
- 2) Terdapat komitmen dari Pemegang saham, komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengemban budaya sadar risiko sehingga dapat melindungi kepentingan masyarakat, Pemegang saham dan menjaga tingkat kesehatan Bank.
- 3) Membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang Dituangkan dalam SK. Direksi No. 048/DIR/MR/IV/2015 tanggal 27 April 2015 tentang susunan Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) dan *Staff Supporting Group* (SSG) KOMENKO PT Bank Pembangunan Daerah Lampung.
- 4) Perbaikan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) berbasis risiko.

**45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Rasio Kecukupan Modal untuk tahun yang pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)	30 September 2016	30 September 2015
Modal inti	525,415	486,570
Modal pelengkap	28,999	148,644
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	<b>554,415</b>	<b>635,214</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	2,319,935	2,453,340
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	-	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	760,987	-
<b>Jumlah ATMR</b>	<b>3,080,922</b>	<b>2,453,340</b>
Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Operasional	18.00%	20.44%
Rasio KPMM yang tersedia untuk Risiko Pasar, Kredit dan Operasional	18.00%	20.44%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8.00%	8.00%

**RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET**

	30 September 2016	30 September 2015
Jumlah aset produktif	6,937,487	7,203,049
Jumlah aset	7,173,615	8,144,958
<b>Rasio aset produktif terhadap jumlah aset</b>	<b>96.71%</b>	<b>88.44%</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)****RASIO JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN TERHADAP DANA PIHAK KETIGA**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Pinjaman yang diberikan	3,722,686	3,729,518
Dana pihak ketiga	5,747,208	6,820,684
<b>Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga</b>	<b>64.77%</b>	<b>54.68%</b>

**RASIO BEBAN OPERASI TERHADAP PENDAPATAN OPERASI**

	<b>30 September 2016</b>	<b>30 September 2015</b>
Pendapatan operasional	593,609	595,021
Beban operasional	431,824	374,324
<b>Rasio BOPO</b>	<b>72.75%</b>	<b>62.91%</b>

Bank telah menyajikan laporan keuangan melalui media massa yang memuat informasi yang disajikan sesuai dengan bentuk laporan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 32 /POJK.03/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan.

**46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA**

Sampai dengan tanggal 30 September 2016 Bank memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga antara lain sebagai berikut:

- a. Perjanjian kerjasama Nomor: 28/KONTRAK/BL/V/2016 dan Nomor: PK-006/SB/01/V/2016/KACAB tanggal 10 Mei 2016 antara PT Bank Pembangunan Daerah Lampung dengan PT Satya Bhayangkara tentang jasa alihdaya sumber daya manusia pendukung jenis jasa tenaga pengemudi.
- b. Perjanjian kerjasama service-general repair antara PT Bank Lampung dengan PT Astra International TBK - Toyota Sales Operation No. 12-15/AI-TSO/RJB/PKS/II/2015 tanggal 25 Februari 2015 dan No.11/PPK/KONTRAK/BL/11/2016 tanggal 28 Februari 2016.
- c. Petunjuk Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung meliputi:
  - 1) Perjanjian kerjasama Induk Asuransi kredit (*Cash loan & Non cash loan*) antar PT Persero) Asuransi Kredit Indonesia dengan PT Bank Lampung No. 05/PKS/ASK/DIR/II/Induk/2013 dan No. 01/PKS/DIR/KRD/II/2013 TANGGAL 15 Februari 2013.
  - 2) Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung No. 06/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.02/PKS/DIRR/KRD/II/2012 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit konsumtif dan multiguna.
  - 3) Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan Bank Lampung No. 07/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.03/PKS/DIRR/KRD/II/2012 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit umum.
  - 4) Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Kredit Indonesia dengan PT Bank Lampung No. 08/PKS/ASK/DIR/II/2013 dan No.04/PKS/DIR/KRD/II/2013 tanggal 15 Februari 2013 tentang asuransi kredit konstruksi dan non konstruksi (pengadaan barang dan jasa) dengan perubahan surat dari pimpinan divisi kredit nomor: 187/KRD-2/IV/2014 perihal Perjanjian kerjasama Kredit Konstruksi dan Non Konstruksi Asuransi Askrido
- d. Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Bangun Askrida, meliputi:
  - 1) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang program penutupan asuransi kredit konsumtif No. 09/PKS/DIR/KRD/II/2013 dan No. 028/Perj/ABA/2013 tanggal 27 Mei 2013.
  - 2) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan asuransi khusus pegawai PNS/CPNS/BUMN/Departemen RI No. 10/PKS/DIR/KRD/II/2013 dan No. 030/Perj/ABA/II/2013 tanggal 27 Mei 2013.
  - 3) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang program penutupan asuransi khusus pegawai swasta No. 11/PKS/DIR/KRD/II/2013 dan No. 031/Perj/ABA/II/2013 tanggal 27 Mei 2013.
  - 4) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan asuransi khusus Anggota Dewan Perwakilan Rakyat /Daerah (DPR/DPRD) No. 12/PKS/DIR/II/2013 dan 29/DIR/ABA/2013 tanggal 27 Mei 2013.
  - 5) Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Bangun Askrida tentang Program penutupan Asuransi khusus Anggota TNI/POLRI tanggal 27 Mei 2103 No. 13/PKS/DIR/KRD/II/2013 dan No. 32.PERJ/ABA/II/2013 tanggal 27 Mei 2013.
- e. Perjanjian kerjasama induk penutupan Asuransi umum, Asuransi kumpulan dan *back to back guarantee* antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Raharja Putera No. 15/PKS/DIR/KRD/II/2013 dan No. P/08/KS/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013.
- f. Perjanjian kerjasama Program Asuransi Jiwa kredit kumpulan plus pemutusan hubungan kerja & penggantian antar waktu (PHK/PAW) atas fasilitas pinjaman PT Bank Lampung antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra 1912 No. 22/PKS/DIR/KRD/II/2013 dan No. 056BP-BPDL/PKS/II/2013 tanggal 19 Juli 2013.
- g. perjanjian kerjasama PT Bank Lampung dengan Asuransi Umum PT Sarana Lindung Upaya dalam program asuransi P.A. Plus No. 20/PKS/DIR/KRD/II/2013 dan No. 207/SLU-DIR/VI/2013 tanggal 13 Juni 2013.
- h. Perjanjian kerjasama antara asuransi umum PT Sarana Lindung Upaya dengan PT Bank Lampung tentang pertanggungans asuransi umum No. 21/PKS/DIR/KRD/II/2013 dan No. 206/SLU-DIR/II/2013.
- i. Perjanjian kerjasama antara PT Bank Lampung dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang pengelolaan asuransi jiwa kredit kumpulan dan pengelolaan asuransi jiwa kredit kumpulan plus PHK No. 08/PKS/DIR/KRD/2013 dan No. 122.SJ.U.0513 tanggal 27 Mei 2013.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. IKATAN DAN PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Bank memiliki ikatan dan perjanjian promosi dengan pihak luar antara lain:

- j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 024/IKL/PR/LE/03/2011 dan 13/PK/III/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan CV Indrajaya Merdeka/Harian Umum Lampung Express telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
  - 1) Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/*Advertorial*, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
  - 2) Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
  - 3) Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 5 Januari 2013 dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya perjanjian ini ayat (1) di atas.
  
- k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 75/LEG-LP/III/2011 dan 09/PK/III/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan PT Masa Kini Mandiri/Karang/Harian Umum Lampung Post telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
  - 1) Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/*Advertorial*, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
  - 2) Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
  - 3) Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 5 Januari 2013 dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya perjanjian ini ayat (1) di atas.
  
- l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 75/LEG-LP/III/2011 dan 09/PK/III/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan PT Masa Kini Mandiri/Karang/Harian Umum Lampung Post telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
  - 1) Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/*Advertorial*, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
  - 2) Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
  - 3) Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 5 Januari 2013 dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya perjanjian ini ayat (1) di atas.
  
- m. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 75/LEG-LP/III/2011 dan 09/PK/III/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Kerjasama Bidang Promosi antara Bank dengan PT Masa Kini Mandiri/Karang/Harian Umum Lampung Post telah disepakati untuk mengadakan perjanjian kerjasama bidang promosi antara lain:
  - 1) Pembuatan dan Penerbitan kegiatan promosi Bank meliputi: Berita Pariwara/*Advertorial*, Laporan Keuangan Publikasi, Iklan Ucapan, Iklan Produk mendukung kegiatan Bank, pemberitaan tentang produk dan berita lainnya baik berita foto maupun tulisan.
  - 2) Membangun opini positif dari masyarakat dengan adanya keseimbangan informasi atas persoalan yang mengendap dan menimbulkan spekulasi opini negatif tentang citra Bank.
  - 3) Perjanjian Kerjasama berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 5 Januari 2013 dan setelah itu akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama yang berlaku efektif sejak tanggal berakhirnya perjanjian ini ayat (1) di atas.
  
- n. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 002/PK/CS/XII/2013 dan No. 039/SK-KT/Lpg/XII/13 tanggal 23 Desember 2013 tentang Kerjasama Bidang Pemberitaan, berita Pariwara/*Advertorial* dan iklan produk antara PT Bank Lampung dengan PT Yobel Irene Media/Surat Kabar Hari Kupas Tuntas.
  
- o. Perjanjian kerjasama antara PT Artajasa pembayaran elektronik dan PT Bank Lampung tentang pemanfaatan ATM bersama untuk *Principal Member* No. 014/PKS.BLP/AJ/000/2014 dan No. 60/PKS/DIU/XI/2014 tanggal 17 November 2014.
  
- p. Perjanjian berlangganan antara PT Teradata Megah Corporation dengan PT Bank Lampung No. 03/PPK/SPK/ITEB/2016 dan No. 1602001/TD/2016 tanggal 22 Februari 2016.
  
- q. Perjanjian berlangganan antara PT Aplikanusa Lintasarta dengan PT Bank Lampung No. 0985/LA/CORP/2015 dan No. 15/PPK/KONTRAK/BL/IV/2015 tanggal 09 April 2016.
  
- r. Perjanjian kerjasama antara PT. Teradata Megah Corporation No. 04/PPK/ITEB/2016 dan No.1602002/TD/2016 tanggal 22 Februari 2016 tentang Penyediaan Layanan & Fasilitas Pusat Pemulihan Sistem Informasi Aplikasi Komputer (DRC).

**47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

DSAK IAI menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. PT Bank Lampung menerapkan standar ini untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif. Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui atas perubahan nilai kini aset dan liabilitas imbalan pasti.
  
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.
  
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2015		
	Saldo Per 31 Desember 2015 (diaudit) sebelum penyesuaian	Efek dari penyesuaian penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	Saldo Per 30 September 2015 (diaudit) setelah penyesuaian
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Aset</b>			
Aset (Liabilitas) imbalan pasca kerja program dana pensiun	14,771,030,166	(14,771,030,166)	-
<b>Liabilitas</b>			
Jangka panjang lainnya	(26,793,910,425)	9,291,646,670	36,085,557,095
<b>Ekuitas</b>			
Saldo laba (rugi) yang belum ditentukan penggunaannya kerugian aktuarial imbalan kerja program dana pensiun jangka panjang lainnya	164,968,142,605 - -	50,449,498,921 (22,721,276,020) (516,730,207)	215,417,641,526 (22,721,276,020) (516,730,207)

**47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

	30 September 2015		
	Saldo Per 31 Desember 2015 (diaudit) sebelum penyesuaian	Efek dari penyesuaian penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	Saldo Per 30 September 2015 (diaudit) setelah penyesuaian
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan kerja program dana pensiun jangka panjang lainnya	- -	(22,721,276,020) (516,730,207)	(22,721,276,020) (516,730,207)

**48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan untuk PT Bank Lampung, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016**

- ISAK No. 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH LAMPUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (Lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (Lanjutan)**

- e. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- f. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- g. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- h. PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud", memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- i. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- j. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017**

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".
- b. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sampai dengan per 30 September 2016, tidak ada peristiwa penting yang mempengaruhi isi laporan keuangan.